PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN POLA PIKIR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MASYARAKAT DI KOTA PALOPO

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo

Diajukan Oleh

Karina Baharuddin

20 0403 0053

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

2025

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN POLA PIKIR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MASYARAKAT DI KOTA PALOPO

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo

Diajukan Oleh

Karina Baharuddin

20 0403 0053

Pembimbing :

Mursyid, S.Pd., M.M

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Karina Baharuddin
NIM	: 20 0403 0053
Program Studi	: Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul	: Pengaruh Literasi Keuangan dan Pola Pikir terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Di Kota Palopo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 3 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,

Karina Baharuddin

NIM 20 0403 0053

iii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Pola Pikir terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Di Kota Palopo yang ditulis oleh Karina Baharuddin Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004030053, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 5 Februari 2025 Miladiyah bertepatan dengan 6 Sya'ban 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 17 Februari 2025

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.	Ketua Sidang	( )
2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.	Sekretaris Sidang	( )
3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M	Penguji I	( )
4. Andi Musniwan Kasman, S.E., M.M	Penguji II	( )
5. Mursyid, S.Pd., M.M	Pembimbing	( )

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah

Akbar Sabani, S.EI., M.E.
NIDN 20050405850

PRAKATA

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

الْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ ٱلْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسّلَامُ عَلَى اَشْرَفِ ٱلْأَنْبِيَاءِ والْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَ اَلِهِ وَاَصْحاَبِه (اما بعد)

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Pikir Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Di Kota Palopo".

Shalawat serta salam atas junjungan Nabi muhammad SAW, yang merupakan suri tauladan bagi umat Islam selaku para pengikutnya. Penulisan skripsi ini diajukan umtuk memenuhi salah satu syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Institut Agama Islam Negeri Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bimbingan, bantuan, nasehat, dorongan, saran, dan kerjasama dari berbagai pihak yang sangat membantu saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak yang tak terhingga dari ketulusan hati terkhusus kepada cinta pertama saya ayahanda Baharuddin yang telah membesarkan sejak kecil hingga dewasa tanpa didampingi seorang istri dan mendidik penulis dengan kasih sayang

yang tak terhingga, yang selalu mendukung penulis dalam setiap situasi dan kondisi apapun sejak kecil hingga sekarang, banyak berkorban dan mengusahakan penulis selalu bisa menempuh pendidikan sejak sd sampai dibangku perkuliahan walaupun beliau tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, sungguh penulis sadari tidak akan mampu membalas semua itu, hanya do'a yang dapat penulis persembahkan semoga bapak sehat selalu, panjang umur dan bahagia selalu. Beliau selalu memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan dukungan dan perhatian hingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih bapa telah membuktikan kepada dunia bahwa anak tukang becak bisa menjadi sarjana.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak di sampaikan dengan hormat kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abbas Langaji, M. Ag, serta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Munir Yusuf, M.Pd, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Masruddin, s.s., m.Hum. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Mustaming, S. Ag., M.HI. yang telah membina penelitimenimbah ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini DR. Hj. Anita Marwing , S.HI., M.HI. Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Fasiha, S.E.I., M.EI., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Muh. Ilyas, S.AG., M.AG. yang telah

banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatian dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

3. Akbar Sabani, S.EI., M.EI. selaku Ketua program studi Manajemen Bisnis Syariah dan Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M. selaku sekretaris program studi Manajemen Bisnis Syariah, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan Skripsi.
4. Kepada Mursyid, S.Pd., M.M. selaku pembimbing yang mana telah bersedia dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya selama menyusun penelitian ini.
5. Kepada Edi Indra Setiawan, S.E., M.M dan Andi Musniwan Kasman, S.E., M.M selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan serta masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada perpustakaan IAIN Palopo Abu Bakar, S.Pd., M.M. dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepada Para Staf IAIN Palopo, dan terkhusus kepada Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang banyak membantu saya terlebih dalam pengurusan berkas-berkas demi penyelesaian studi saya.
8. Kepada saudara-saudara saya tercinta, Nurhayati, Ardiati dan Yusuf. Saya ucapkan terima kasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, selalu memberikan dukungan, motivasi untuk penulis.

9. Kepada sahabat-sahabatku tercinta Nursanti, Putri, Sarina,Zulpikar, Rhika. Terima kasih telah memberikan dukungan dalam segala bentuk dan kondisinya.
10. Kepada teman-teman seperjuangan saya tercinta Saskia, Nurfadillah, Juitasari Usman, Madinah Syarah, Besse Ainun Annisa, Megawati, Hapsa, Salmi, Ulfatul Latifah, Nurul Azizah, Indah Yulianti Putri dan teman Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2020 (terkhusus MBS B) yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Serta teman KKN yang telah menemani masa-masa kuliah saya dan memberikan warna dalam perjalan kuliah yang selama ini membantu serta memberikan dukungan dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.
11. Kepada keluarga besar terima kasih banyak telah memberikan dukungan dalam segala bentuk dan kondisinya.
12. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Aria Saputra sebagai partner special saya, terima kasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, telah menjadi rumah, yang menemani, meluangkan waktunya, mendukung maupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberikan semangat, selalu mensuport dan memberikan dukungan kepada penulis.
13. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri Karina Baharuddin yang sudah kuat melewati segala lika-liku dan segala rintangan yang telah terjadi. Saya bangga kepada diri saya sendiri yang tak pernah menyerah sesulit apapun proses penusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin

dan sudah kuat sejauh ini. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, suport, kerja sama, dan amal bakti yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah swt. Aamin Allahumma Aamin.

Palopo, 3 Februari 2025

Karina Baharuddin

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Pedoman Transliterasi Arab Latin pada penulisan skripsi ini mengacu pada hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik diatas)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik diatas)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
ؤ	Wau	W	We
ة	Ha	H	Ha
ء	Hamza	_’	Apostrof
ئ	Ya	Y	Ye

Hamsah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa di beri tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab. Seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa arab yang lambnagnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Transliterasi Vocal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*Fathah*	A	A
اِ	*Kasrah*	I	I
اُ	*Dammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangny berupa gabungan antara harakat an huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3 Transliterasi Vocal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	*Fathah* dan *ya*	Ai	A dan I
وَ	*Fathah* dan *wau*	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ :kaifa

هَوْلَ : haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4 Transliterasi Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... ىَ ...ـَ اَ	*Fathah* dan *Alif* atau *ya*	Ā	A dengan garis diatas
ِي	*Kasrah* atau *ya*	ī	I dan garis di atas
ُو	*Dhammah* atau *wau*	Ū	U dan garis diatas

Garis datar di atas huruf *a, i,* dan *u* bisa juga di ganti dengan garis lengkung seperti huruf v yang terbalik menjadi *â, î,* dan *û* . Model ini sudah dibakukan dalam font semua sistem operasi.

Contoh:

مَاتَ : mâta

رَمَي : ramâ

يَمُوْتُ : yamûtu

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *Fatḥah, Kasrah* dan *Ḍammah* transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang terakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭahitu* ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُالْاَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

اَلْمِدِيْنَةُ اَلْفَضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *Tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydîd*(ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah.*

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjaīnā*

اَلحَقُّ : *al-ḥaqq*

اَلْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ىber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah*(i).

Contoh**:**

عَلِيٌّ : 'alī (bukan 'aly atau'aliyy)

عَرَبِيٌّ : 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qomariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata

sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلشَّمْسُ : *Al-syamsu (bukan asy-syamsu)*
اَلزَّلْزَلَةُ : *Al-zalzalah (az-zalzalah*
اَلْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*
اَلْبِلَادُ : *Al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh :

تَأْمُرُوْنَ : ta'murūna
اَلنَّوْءُ : al-nau'
شَيْءٌ : syai'un
أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Bahasa Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan Bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *sunnah*,

khusus dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Ẓilāl al-Qur'ān
Al-Sunnah qabl al-tadwīn
Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*. Contoh:

دِيْنُا الله : *dīnullāh*
بِا الله : *billāh*

Adapun *ta marbūṭah*di akhir kata yang disandarkan kepada *Lafẓ al-Jalālah*ditransliterasikan dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْفِيْرَ حْمَةِ الله *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All caps*) dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) yang berlaku. Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama dalam permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al*-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata tersebut menggunakan huruf kapital (*Al*-). Ketentuan juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al*-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan(CK,DP,CDK dan DR).

Contoh :

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-munqiż min al-Ḍalāl

B. Daftar singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah**:**

Swt.,	: *Subhanahu Wata'ala*
Saw.,	: *Sallallahu 'Alaihi Wassallam*
As	: '*alaihi al-salam*
Ra	: *Radialla 'anha*
H	: Hijriyah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
L	: Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	: Wafat
HR	: Hadis Riwayat
No.	: Nomor
Vol	: Volume
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
PRAKATA ..... **v**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xixx**
DAFTAR KUTIPAN AYAT ..... **xxi**
DAFTAR TABEL ..... **xxii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxiv**
ABSTRAK ..... **xxv**
ABSTRAC ..... **xxvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN TEORI **9**
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan 9
B. Landasan Teori 13
C. Kerangka Berpikir 29
D. Hipotesis Penelitian 30
BAB III METODE PENELITIAN **31**
A. Jenis Penelitian 31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 31
C. Defenisi Operasional Variabel 32
D. Populasi dan Sampel 33
E. Teknik Pengumpulan Data 35

F. Teknik Analisis Data 36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41
A. Deskripsi Data 41
B. Hasil Penelitian 46
C. Pembahasan 58
BAB V KESIMPULAN 63
A. Kesimpulan 63
B. Saran 64
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Surah Ar-Ra'd Ayat 11…..……23

Surah Al-Baqarah Ayat 261...……27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir……29

Gambar 4.1 Lokasi Penelitian...……41

Gambar 4.11 grafik scatter plot……..53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional 32
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban 36
Tabel 4.1 Daftar Kecamatan Di Kota Palopo.....45
Tabel 4.2 Respoden Berdasarkan Usia.....46
Tabel 4.3 Respoden Berdasarkan Jenis Kelamin 46
Tabel 4.4 Respoden Berdasarkan Jenis Investasi.....47
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan 48
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Pola Pikir.....49
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi 50
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas 51
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas 52
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolonearitas.....52
Tabel 4.11 Uji Heterokedastisitas Glejser.....54
Tabel 4 12 Hasil Uji Linear Berganda 54
Tabel 4.13 Hasil Uji T Parsial.....56
Tabel 4.14 Uji F Simultan.....57
Tabel 4.15 Hasil Uji Determinasi.....58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Tabulasi Jawaban Responden

Lampiran 4 Dokumentasi Saat Penelitian

Lampiran 5 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik

Lampiran 7 Uji Hipotesis.

Lampiran 8 Regresi Linear Berganda

Lampiran 9 Tabel Distribusi

ABSTRAK

Karina, 2024, *"Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Pikir Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Di kota Palopo"*. Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Mursyid.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh literasi keuangan dan pola pikir terhadap keputusan investasi masyarakat Di Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh literasi keuangan dan pola pikir terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pembagian kuesioner/angket kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Palopo. Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumah sampel 100 responden. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis linear berganda dengan bantuan software SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Palopo. Kedua, variabel pola pikir secara parsial berpengaruh positif dan signifkan terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Palopo. Dimana hasil dari Adjuster Rsquare diperoleh sebesar 0,412 atau 41,2%. Sedangkan sisanya 58,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Keputusan Investasi, Literasi Keuangan, Pola Pikir

ABSTRACT

Karina, 2024, "*The Influence of Financial Literacy and Mindset on Community Investment Decisions in Palopo City*". Sharia Business Management Study Program Thesis, Faculty of Economics and Islamic Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Mursyid.

This thesis discusses the influence of financial literacy and mindset on people's investment decisions in Palopo City. This research aims to find out whether there is an influence of financial literacy and mindset on people's investment decisions in Palopo City. This research uses quantitative methods. The data collection technique in this research is through distributing questionnaires to respondents. The population in this research is the people of Palopo City. The sample used was purposive sampling with a sample size of 100 respondents. The research method used is multiple linear analysis with the help of SPSS version 26 software. The research results show that first, the financial literacy variable partially has a positive and significant effect on people's investment decisions in Palopo City. Second, the mindset variable partially has a positive and significant influence on community investment decisions in Palopo City. Where the results from the Rsquare Adjuster were obtained at 0.412 or 41.2%. Meanwhile, the remaining 58.8% was influenced by other factors not mentioned in this study.

Keywords: Investment Decisions, Financial Literacy, Mindset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era ekonomi zaman sekarang ini, banyak masyarakat yang sadar bahwa berinvestasi itu sangat penting. Untuk dapat menjamin masa yang depan lebih sejahtera harus memiliki sumber pendapatan lebih dari satu maka dari itu individu akan melakukan kegiatan investasi dengan berharap akan mendapatkan keuntungan yang besar di masa yang akan datang, akan tetapi investasi bodong masih marak terjadi ditengah masyarakat. Investasi yang memberikan penawaran kentungan besar dalam waktu yang sangat singkat padahal itu hanyalah modus saja sehingga dapat menarik para calon korban untuk melakukan investasi.

Banyaknya masyarakat yang masih kurang memahami bagaimana cara berinvestasi dengan benar sehingga banyak dari mereka yang tertipu oleh oknum yang tidak bertanggung jawab dengan memberikan penawaran keuntungan yang tidak masuk akal dan pengelolaan investasi yang tidak jelas. Dengan kondisi seperti ini menjai penyebab maraknya kasus penipuan dan penawaran investasi bodong.

Kasus investasi bodong marak bermunculan belakangan ini, sejak 2017 s.d. 31 jui 2024 satgas telah menghentikan 10.890 entisitas keuangan ilegal yang terdiri dari 1.459 investasi ilegal, 9.180 entisitas pinjaman online ilegal/pinri dan 251 entisitas gadai ilegal.[1] Salah satu jenis investasi ilegal yaitu menggunakan

[1] Satgas pasti, *Satgas Pasti Blokir 1.001 Entisitas Ilegal Di Juni-Juli 2024*, 2024.

skema ponsi atau money game, memutar dana dari mayarakat dengan membayar bonus kepada konsumen lama dari sumber dana pembiayaan dari konsumen baru. Tidak ada terdapat kegiatan bisnis yang nyata untuk mengelola dalam menopang pembayaran keuntungan kepada masyarakat, yang pada akhirnya akibat dari kegiatan tersebut dapat diprediksi , masyarakat akan kehilangan dananya dalam waktu singkat karena dana tersebut ditransfer ke pihak lain yang berpartisipasi terlebih dahulu. Selain itu, untuk menarik masyarakat akan kegiatan investasi yang dilakukan pelaku menggunakan fasilitas publik untuk memudahkan orang mengikuti praktik ini. Penggalangan dana publik yang dilakukan dijanjikan mendapatakan keuntungan yang sangat menggoda atau dengan bunga yang melebihi batas wajar.[2]

Meskipun sudah banyak entisitas keungan, media online dan situs web yang ilegal sudah di tutup masih ada saja layanan finansial yang tidak memiliki izin atau ilegal dan kebanyakan merupakan investasi bodong. Sudah banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan otoritas jasa keuangan (OJK) untuk menutup entisitas keuangan yang ilegal dan investasi bodong, masih ada saja pihak-pihak yang mencoba memanfaatkan praktik yang merugikan mayarakat.

Dalam kutipan berita www.detik.com mengatakan bahwa salah satu kasus investasi bodong yang terjadi saat ini yaitu di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. Kasus investasi bodong ternak ayam ini menyebabkan 200 orang menjadi korban dan mengalami kerugian mencapai Rp. 3.000.000.000 (tiga miliar).

[2] Abd. Kadir Arno, A Ziaul Assad 'Peran Otoritas Jasa Kuangan Dalam Mengawasi Resiko Pembiayaan Dalam Investasi "Bodong"', 2.1 (2017), 85–95.

Investasi ternak ayam ini sudah berjalan pada tahun 2021 pelaku mengiming-imingkan dengan keuntungan 30% setiap bulan bagi ke setiap korban yang telah berinvestasi, seiring berjalannya waktu para korban masih menerima keuntungan dari hasil investasi tersebut. Namun setelah memasuki tahun 2023 para korban tidak menerima lagi keuntungan yang telah dijanjikan.[3]

Adapun kasus lain yang terjadi di Kota Palopo yaitu investasi online, investasi ini berupah arisan online yang berjalan sejak bulan desember tahun 2022 sampai dengan januari 2023 melalui media sosial seperti instagram dan whatsapp. Pelaku petama menjanjikan setiap korban akan mendapatkan profit sebesar Rp.250.000 (dua ratus limah puluh ribu) perbulan sehingga keuntugan investasi yang diterima sebesar Rp.2.250.000 (dua juta dua ratus limah puluh ribu), sedangkan pelaku yang kedua menjanjkan profit dalam jangka satu bulan sebesar Rp.3.000.000 (tiga juta) dan keuntungan yang akan diterima setiap member sebesar Rp.10.000.000 (sepuluh juta). Tercatat korban investasi/arisan online ini sebanyak 327 orang dan kerugiannya mencapai Rp. 3.000.000.000 (tiga miliar).[4]

Maraknya kasus investasi bodong yang terjadi saat ini masyarakat perlu berhati-hati dalam memilih instrument atau tempat untuk berinvestasi agar tidak terjerumus kedalam investasi bodong. Ketika akan melakukan investasi, masyarakat perlu memahami dahulu mengenai hal-hal keuangan di karenakan literasi keuangan sangat penting dan berguna dalam mengambil keputusan saat

[3] Diakses dari https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-6625608/saat-200-warga-di-palopo-tertipu-investasi-bodong-modus-usaha-ternak-ayam , pada tanggal 30 november 2024

[4] Diakses dari https://palopopos.fajar.co.id/2023/09/13/dua-terdakwa-arisan-online-di-palopo-dituntut-lima-tahun-penjara/ , pada tanggal 30 november 2024

berinvestasi karena setiap keputusan yang dibuat dapat mempengaruhi hasil investasi.

Namun minimnya literasi keuangan dan pola pikir masyarakat yang tidak tepat, ingin mendapatkan uang yang banyak dan cepat kaya sehingga tergiur mau melakukan kegiatan investasi padahal belum mengetahui apakah investasi yang diikuti sudah tepat atau tidak yang menyebabkan masyarakat rentan terhadap penipuan-penipuan dalam hal keuangan khususnya pada investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Musdalifah mengenai literasi keuangan yang menyatakan bahwa literasi keuangan yang rendah dapat menyebabkan keputusan investasi yang kurang tepat.[5] Sedangkan menurut Tegar Fadillah dkk mengenai *critical thinking* menyatakan bahwa berpikir kritis sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi untuk meminimalisir risiko dan meningkatkan potensi keuantungan.[6] Maka dari itu, perlunya meningkatkan literasi keuangan dan mengubah pola pikir masyarakat mengenai investasi agar terhidar dari investasi ilegal atau bodong.

Untuk pengambilan keputusan investasi yang baik perlu peningkatan literasi keuangan dan perubahan pola pikir masyarakat dianggap sebagai langah penting agar keputusan investasi yang diambil tepat dan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan menggunakan literasi keuangan maka dapat memudahkan seseorang dalam memahami dan mengetahui hal-hal keuangan serta risiko

[5] Musdalifah, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir)', 9 (2022), 356–63.

[6] T. Fadillah, D. A Hakim, and A. A. Nurjannah, 'Pengaruh Critical Thinking Terhadap Mahasiswa Dalam Memilih Keputusan Investasi Saham Yang Tepat', *Prosiding Caption*, 2 (2023), 1–20.

keuangan yang akan terjadi agar terhindar dari masalah keuangan. Maka dari itu Dengan memiliki literasi keuangan dan pola pikir masyarakat yang baik dapat menentukan keputusan investasi dengan tingkat pengembalian maksimal dan tidak mudah tertipu dengan investasi bodong yang marak terjadi.

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan yang kian mendapatkan perhatian di banyak negara maju semakin menyadarkan kepada kita betapa pentingnya tingkat melek *financial*.[7] Perkembangan teknologi finansial (*fintech*) di Indonesia memberikan dampak signifikan terhadap aksesibilitas layanan keuangan sehingga mampu meningkatkan inklusi keuangan di masyarakat. Namun, kemajuan ini juga menunut tingkat literasi keuangan untuk memahami prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan serta risiko yang mungkin muncul.[8]

Keputusan investasi merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan individu dan masyarakat. Akan tetapi masih banyak masyarakat yang meghadapi tantangan dalam mengambi keputusan investasi yang tepat, literasi keuangan dan pola pikir individu berperan penting dalam mempengaruhi keputusan investasi. Literasi keuangan merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan, sedangkan pola pikir mencakup sikap dan persepsi individu terhadap risiko dan peluang investasi.

---

[7] Musdalifah, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir)', 9 (2022), 356–63.

[8] Akbar Sabani, Ishak, Ilham, 'Asas Kepatuhan Syariah Dalam Fiansial Teknologi', 8.September (2022), 47–59 <https://doi.org/10.3376/jch.v8i1.542>.

Dalam konteks ini, literasi keuangan yang rendah dapat mengakibatkan keputusan investasi yang kurang tepat, yang pada gilirannya dapat menghambat pertumbuhan ekonomi individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Sebaliknya, individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu menganalisis informasi dan membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana. Selain itu pola pikir positif terhadap investasi juga berperan penting dalam mendorong individu untuk mengambil langkah-langkah proaktif dalam mengelolah keuangan.

Menurut penelitian yang dilakukan Willie R. Loprang, Ivonne S. Saerang, and Debry Ch. A Lintong, hasilnya sebesar 68% keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan.[9] Penelitian lain oleh Hikmah dan Mauly Siagian, menunjukan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap keputusan investasi.[10] Sementara itu ada hasil yang berbeda yang menyatakan tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi, pendapat ini berasal dari temuan penelitian yang dilakukan oleh Tri Yundari and Dwi Artati .[11] Selain itu, keputusan investasi juga dipengaruhi oleh pola pikir, maka dari itu perlunya pola pikir bagi setiap individu dalam memandang sebuah investasi yang akan di pilih.

---

[9] Willie R. Loprang, Ivonne S. Saerang, and Debry Ch. A Lintong, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua', *Jurnal EMBA*, 10.1 (2022), 1295–1304.

[10] Hikmah Hikmah, Mauli Siagian, and Parlindungan Siregar, 'Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Pada Keputusan Investasi Di Batam', *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3.1 (2020), 138–46 <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142>.

[11] Tri Yundari and Dwi Artati, 'Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen).', *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan*, 2021.

Berdasarkan uraian diatas dan juga penelitian-penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh literasi keuangan dan pola pikir terhadap keputusan investasi masyarakat di kota palopo.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah literasi keuangan masyarakat di Kota Palopo berpengaruh terhadap keputusan investasi?
2. Apakah pola pikir masyarakat di Kota Palopo berpengaruh terhadap keputusan investasi?
3. Apakah literasi keuangan dan pola pikir masyarakat di Kota Palopo berpengaruh terhadap keputusan investasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis dapat menentukan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat literasi keuangan masyarakat di Kota Palopo terhadap keputusan investasi.
2. Untuk mengetahui apakah pola pikir masyarakat di Kota Palopo berpengaruh terhadap keputusan investasi.
3. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan pola pikir masyarakat di Kota Palopo berpengaruh terhadap keputusan investasi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini terbagi menjadi dua hal yaitu teoritis dan praktis, berikut penjelasan terkait manfaatnya.

1. Manfaat Praktis

   Pada manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam literasi keuangan dan pola pikir terhadap keputusan investasi individu. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi masyarakat ataupun mahasiswa dalam lainnya untuk dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang membahas topic yang samaa

2. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis yaitu sebagai bahan acuan dan sumber kepada penelitian selanjutnya mengenai literasi keuangan dan pola pikir terhadap keputusan invesatasi dan sebagai sumber penelitian lebih lanjut guna menambah pengetahuan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah suatu yang digunakan sebagai bahan perbandingan untuk mengetahui ada tidaknya kesaaman pada penelitian sebelumnya, maka peneliti membandingkan dengan penelitian lain, baik berupa jurnal,skripsi maupun artikel yang berkaitan dengan judul penelitian penulis oleh penelitian ini. Adapun yang menjadi acuan penelitian terdahulu pada penelitian ini, anatara lain:

1. Penelitian oleh St.salwah yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, *Overconfidence, dan Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi produk Pasar Modal di Kota Makassar" Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan pada investor di Kota Makassar secara simultan ketiga variabel memiliki pengaruh yang positif secara bersama terhadap keputusan investasi produk pasar modal di Kota Makassar. Namun, secara parsial Literasi Keuangan dan Overconfidence tidak memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan variabel risk tolerance memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.[12]

   Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama-sama membahas literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada

[12] Salwah, S. "Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi Produk Pasar Modal di Kota Makassar." *Skripsi Manajemen Universitas Islam Alauddin, Makasar* (2020).

lokasi penelitian. Penelitian terdahulu meneliti di Kota Makassar sedangkan penelitian sekarang meneliti di Kota Palopo.

2. Penelitian oleh Amanda Audy Fellisia yang berjudul "Pengaruh finansial *technology*, literasi keuangan,dan persepsi terhadap keputusan investasi (Studi kasus pada fitur *communities* di media social twitter)" Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa financial technology, literasi keuangan, dan persepsi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Fhitung 42,507 > Ftabel 2,70 atau nilai sig. F 0,000 < 005.[13]

   Persamaannya yaitu terletak pada pembahasan literasi keuangan. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitian, penelitian terdahulu meneliti di bali sedangkan penelitian saat ini meneliti di Kota Palopo.

3. Penelitian oleh Wayan Yasa Adi Upadana and Nyoman Trisna Herawati yang berjudul "Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan tidak terdapat perbedaan keputusan investasi mahasiswa.[14]

---

[13] Amanda Audy Fellisia, 'Skripsi Pengaruh Finansial Technology , Literasi Keuangan , Dan Persepsi Terhadap Keputusan Invesstasi (Studi Kasus Pada Fitur Communities Di Media Sosial Twitter)', 2023.

[14] I Wayan Yasa Adi Upadana and Nyoman Trisna Herawati, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10.2 (2020), 126 <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama membahas tentang keputusan investasi. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada sampel penelitian. Penelitian terdahulu mengambil mahasiswa sebagai sampel sedangkan penelitian saat ini mengambil masyarakat sebagai sampel.

4. Penelitian oleh Hikmah dan Mauly Siagian yang berjudul "Analisis Tingkat Literasi Keuangan, *Experienced Regret*, dan *Risk Tolerance* pada Keputusan Investasi di Batam" Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap keputusan investasi di kota Batam, experienced regret berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap keputusan investasi di kota Batam, risk tolerance berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap investasi di Kota Batam.[15]

   Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan empat variabel sedangkan penelitian saat ini menggunakan tiga variabel.

5. Penelitian oleh Cherina Pancha Resyita dan Rahmawati Khoiriyah yang berjudul "Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi" Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko terhadap

[15] Hikmah, Siagian, and Siregar. 'Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Pada Keputusan Investasi Di Batam', *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3.1 (2020), 138–46 <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142>

Pengambilan Keputusan Investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifkan.[16]

Persamaan dalam penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu meneliti di surakarta sedangkan penelitian sekarang meneliti di Kota Palopo.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditemukan keterkaitan pada penelitian Amanda Audy Fellisia, Wayan Yasa Adi Upadana and Nyoman Trisna Herawati, Hikmah dan Mauly Siagian, dan Cherina Pancha Resyita dan Rahmawati Khoiriyah yaitu literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi dan ada juga yang tidak berpengaruh signifikan, dimana semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki maka mampu mengelola risiko dan memilih investasi yang tepat, meningkatkan minat dan kemampuan untuk berinvestasi.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang relevan yaitu penelitian ini berfokus pada variabel literasi keuangan dan pola pikir, penelitian ini dilakukan di Kota Palopo dengan sampel masyarakat umum Kota Palopo dengan menggunakan *purposive sampling* hasil penelitian ini variabel literasi keuangan dan pola pikir berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

[16] Cherina Pancha Resyitaa; Rahmawati Khoiriyah, 'Pengaruh Digitalisasi , Literasi Keuangan , Dan Persepsi Risiko', 2.2 (2023), 204–13.

B. Landasan Teori

1. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory Of Planned Behavior (TPB) adalah teori psikologi yang menjelaskan antara sikap, niat, dan perilaku seseorang. TPB dicetuskan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991. Teori perilaku yang direncanakan *Theory Of Planned Behavior* disingkat dengan TPB merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TPB sering digunakan untuk memprediksi dan memahami berbagai jenis perilaku, terutama yang melibatkan pengambilan keputusan.

Theory Of Planned Behavior (TPB) atau Teori Perilaku yang direncanakan merupakan teori yang menjelaskan tentang penyebab timbulnya intensi berperilaku. Menurut TPB, intensi berperilaku ditentukan oleh tiga determinan utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan control perilaku yang dirasakan. Control perilaku yang dipersepsikan adalah elemen terakhir yang ditemukan sebagai timbulnya intensi dan telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan prediksi dari Theory of Reasoned Action (TRA). Hal ini disebabkan karena selain sikap dan norma subyektif,perilaku individu juga dipicu oleh non-volitional control, yaitu perasaan individu tentang ada atau tidak adanya sumber daya dan kesempatan yang mendukung. [17]

Dalam theory of planned behavior menjelaskan control beliefs dan behavioral beliefs yang merupakan konstruk untuk membentuk perilaku individu.

[17] Lia Sandra Alimbudiono, Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan, (Surabaya : CV. Jakad Media Publishing, 2020), 11.

Literasi keuangan disini dapat masuk dalam *control belief*. Literasi keungan mempengarui *Control belief* karena pengetahuan dan pemahaman keuangan seseorang memberikan rasa percaya diri dan kontrol terhadap keuangan. *Theory of planned behavior* secara khsusus menghubungkan antara beliefs atau keyakinan dengan attitudes. Berdasarkan hal tersebut sikap keuangan dapat dikatakan sebagai cara pandang, perilaku, dan kebiasaan seseorang dalam mengelola keuangan, sikap ini mencakup keyakinan, nilai, dan pendekatan yang digunakan seseorang dalam mengatur keuangan, pengambilan keputusan, kedisiplinan, pola pikir terhadap uang. Sikap keuangan yang baik membantu seseorang mencapai kestabilan finansial.[18]

2. Literasi keuangan

a) Pengertian literasi keuangan

Literasi keuangan merupakan sesuatu yang diperlukan oleh setiap orang agar mampu menerapkan skala prioritas dalam mengelola keuangannya dan bisa membedakan kebutuhan dan keinginan.[19]Menurut R. Heru Kristanto HC and Raden Hendry Gusaptono literasi keuangan adalah kepemilikan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. [20]

Menurut Faalih menyebutkan literasi keuangan ialah kemampuan sejauh mana kemampuan dalam mengimplentasikan pengetahuan dalam mengelola

[18] Icek Ajzen, 'The Theory of Planned Behavior', *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50.2 (1991), 179–211 <https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T>.

[19] Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*, *Thesis Common*, 2021 <https://doi.org/10.31237/osf.io/t9szm>.

[20] R.Heru Kristanto HC And and R. Hendry Gusaptono, *Literasi Keuangan*, 2021.

keuangan pribadi.[21] Sedangkan menurut Chairani at al. literasi keuangan dapat juga diartikan sebagai evaluasi dari informasi yang didapatkan untuk mengambil sebuah keputusan dalam mengelola keuangan.[22] Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan serta keterampilan keuangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan risiko, perencanaan dan investasi. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang berbagai konsep keuangan seperti bunga, risiko, perencanaan anggaran, investasi, dan kepatuhan syariah, serta kemapuan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.[23]

Literasi keuangan dapat dipahami sebagai kemampuan individu atau rumah tangga untuk mengakses, memahami, dan menggunakan layanan kauangan dengan bijak untuk mencapai kesejahteraan finansial. Literasi keuangan menjadi landasan penting dalam memanfaatkan inklusi keuangan islam, yang bertujuan untuk memberikan akses layanan keuangan yang adil dan sesuai dengan prinsip syariah. [24]Keuangan syariah adalah sistem keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah islam, seperti larangan riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Prinsip utama dalam keuangan syariah adalah *shariah compliance*

[21] Faalih, M. F. Pengaruh iterasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 9(1). (2020)

[22] Chairani, R., Bestari, M. F. O., & Hidayat, V. S. (2021). Analisa pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Jurnal Sains Sosio Humaniora, 5(1), 691–698.

[23] Ramlah, Adzan Noor Bakri, and Nurmaya Fitriani Munir, 'Perception of Sharia Banks Comparison Between Baby Boomers Generations and Millennial Generations', *Jurnal Iqtisaduna*, 1.1 (2020), 43 <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v1i1.15849>.

[24] Ambas Hamida and others, 'Apakah Inklusi Keuangan Syariah Penting Untuk Kesejahteraan Finansial Rumah Tangga ?', 8089 (2023), 10–20.

yaitu kepatuhan terhadap hukum islam yang bertujuan untuk menciptakan keadilan, keberlanjutan, dan keberkahan dalam pengelolaan keuangan.[25]

b) Pentingnya literasi keuangan

Literasi keuangan penting bagi banyak pihak , baik bagi individu (perseorangan), mahasiswa, maupun masyarakat luas.

1. Pentingnya literasi bagi individu

   Pengontrol terbaik bagi kita adalah diri sendiri. Literasi keuangan sangat penting bagi individu karena membantu mengembangkan keterampilan, berpartisipasi secara aktif, dan memahami informasi.

2. Pentingnnya literasi bagi mahasiswa

   Mahasiswa adalah sekelompok orang terpelajar, namun terkadang merekan melupakan poin tersebut. Terkadang kita ingat ungkapan mahasiswa adalah "agen perubahan", tapi terkadang juga ungkapan itu tidak mempunyai makna jika mahasiswa tidak bisa benar-benar menjadi agen perubahan. Mulai dari hal terkecil dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di dalamnya adalah dalam pengelolaan keuangan. Sebagian dari mereka lupa cara membelanjakan uang dengan bijak akibat gengsi agar tidak kalah dengan temannya.

   Uraian di atas menyoroti betapa pentingnya pemahaman literasi keuangan bagi para mahasiswa dan penerapannya dalam semua aspek kehidupan, termasuk ranah pendidikan. Dengan kemampuan mengelola uang, mereka

[25] Adzan Noor Bakri dan Ilham, 'Segmentasi Dan Band Positionng Pada Industri Keuangan Syariah Di Indonesia', 05.02 (2015), 1062–83.

bisa mendapatkan kebahagiaan tanpa harus berurusan dengan masalah keuangan.

Pemahaman akan literasi keuangan membuat mereka sadar akan kodrat seorang pelajar, yaitu belajar dan terus belajar hingga benar-benar bisa menjadi agen perubahan, mereka bisa meninggalkan gaya hidup yang konsumtif dan menjadi lebih disiplin dalam memanfaatkan uang. Mereka juga dapat mengurangi beban yang dipikul keluarga (orang tua).

3. Pentingnya literasi bagi masyarakat

Masyarakat merupakan sekelompok individu yang hidup berdampingan sambil menjunjung tinggi norma-norma budaya. Namun, budaya modern terkadang memaksa kita ikut arus dalam kebiasaan buruk, salah satunya seperti gaya hidup yang konsumtif.

Biaya hidup meningkat bisa terjadi karena mengikuti kegiatan konsumtif di lingkungan sekitar. Banyak keluarga yang menghambur-hamburkan uang tanpa memikirkan cara menyimpan bahkan memperolehnya. Meskipun benar bahwa harta benda bukanlah segalanya, tapi Pigou menyatakan dalam "*The Veil of Money*" bahwa segala sesuatu melibatkan harta benda (uang) termasuk bertahan dalam dunia tipu-tipu seperti saat ini.

Beberapa perilaku buruk yang disebutkan di atas menyadarkan kita akan fakta bahwa hal ini hanya dapat dicegah dengan meningkatkan pemahaman dan menanamkan literasi keuangan sehingga kita dapat mengelola keuangan dengan sebaik mungkin.[26]

[26] Andi Asri at Al, 'Peran Literasi Keuangan', *Improvement*, January, 2021, 39–46.

a) Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan

Menurut shim et.al di dalam jurnalnya pulungan ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan sebagai berikut:

1. Lingkungan social

   Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesame maupun dengan lingkungannya. Contohnya berinteraksi dengan keluarga,tetanggan,teman dan orang-orang yang berada dilingkungan tempat tinggal.

2. Perilaku orang tua

   Perilaku orang tua adalah tindakan yang dimiliki oleh orang tua kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap,emosi,nilai,dan kekuasaan.contohnya mengajarka hal yang baik dan benar kepada anaknya.

3. Pendidikan keuangan

   Pendidikan keuangan adalah pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang.

4. Pengalaman individu terhadap keuangan

   Pengalaman individu terhadap keuangan adalah pengalaman seseorang dalam penggunaan atau pengelolaan keuangan sendiri.[27]

c.) Indikator literasi keuangan

Menurut OECD/INFE menyatakan indikator literasi keuangan antara lain:

[27] Rachmad Maldani, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Pt. Pertamina (Persero) Mor I Medan)', *Akuntansi*, 5.3 (2020), 248–53.

1. Pengetahuan keuangan
2. Keterampilan keuangan
3. Sikap keuangan
4. Perilaku keuangan[28]

3. Pola pikir

a) Pengertian pola pikir

Pola pikir (*mindset*) adalah cara menilai dan memberikan kesimpulan terhadap sesuatu dari sudut pandang atau bentuk pikiran. Pola pikir menurut KBBI adalah kerangka berpikir. Selain itu, Hery Wibowo selaku Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UNPAD, mendefinisikan pola pikir sebagai sebuah pola mengenai sesuatu yang masuk ke dalam indranya dalam mengartikan sesuatu pada seorang individu.[29] Pola Pikir atau mindset adalah sekumpulan kepercayaan (belief) atau cara berpikir yang mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang, yang akhirnya akan menentukan level keberhasilan hidupnya.[30]

Mindset (Pola pikir) adalah cara menilai dan memberikan kesimpulan terhadap sesuatu berdasarkan sudut pandang tertentu. Perbedaan pola pikir seseorang disebabkan oleh bedanya jumlah sudut pandang yang dijadikan dasar, landasan atau alasan.[31]

---

[28] 0ECD, *Kerangka Kerja Kompetensi Inti Tentang Literasi Keangan Bagi Orang Dewasa INFE G20 / OECD*, 2016.

[29] Intan Khairunnisa, "Ketahui Ciri Perubahan Pola Pikir Pada Seseorang," last modified 2021, https://ketik.unpad.ac.id/posts/1758/ketahui-ciri-perubahan-pola-pikir-pada-seseorang,

[30] Hermi Yanzi Rima Permata Sari, Holilulloh, 'Faktor-Fktor Yang Mempengaruhi Pola Pokir Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Di Desa Cugung', 8.

[31] Andini Putri Septirahmah and Muhammad Rizkha Hilmawan, 'Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat Dan Motivasi, Serta Pola

b) Jenis pola pikir

Ada dua jenis pola pikir (mindset), yaitu :

1) Pola Pikir Tetap (*fixed mindset*)

Pola pikir tetap yaitu pola pikir yang tidak dapat ditingkatkan. Ini adalah pola pikir yang negatif, pesimis, tidak percaya diri, puas dengan keadaan yang sekarang.

2) Pola Pikir Berkembang (*growth mindset*),

Pola pikir berkembang yaitu pola pikir (pandangan) yang dapat dikembangkan melalui prak-tik, pelatihan, cara/metode yang tepat. Ini adalah pola pikir yang positif dan optimis, selalu ingin berusaha, berjuang terus, percaya bahwa bisa lebih maju.

Dari dua jenis jenis pola pikir diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa intinya adalah agar kita sadar bahwa pola pikir manusia itu bisa dirubah dan dikembangkan.[32]

c) Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan pola pikir

Menurut Iskandar dalam jurnalnya Rima Permata Sari, Holilulloh, Hermi Yanzi menyatakan bahwa terdapat 7 sumber kekuatan yang mempengaruhi proses berpikir manusia antara lain:

1. Orang Tua

Dari orang tualah seseorang belajar tentang kata-kata, ekspresi wajah, gerakan tubuh, perilaku, norma, keyakinan agama, prinsip, dan nilai-nilai

---

Pikir', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2021), 618–22 <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.602>.

[32] Muhammad Syafii, 'Analisis Pola Pikir Dan Perilaku Lingkungan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Fkip Unri Terhadap Lingkungan Hidup Di Kampus Fkip Unri', *Jurnal Pendidikan*, 9.1 (2019), 51 <https://doi.org/10.31258/jp.9.1.51-70>.

luhur. Orang Tua adalah tutor atau guru yang pertama di dunia, merekalah yang membentuk pola pikir kita untuk yang pertama kalinya.

2. Keluarga

   Setelah orang tua kita akan dikenalkan dengan dunia lain

3. Masyarakat

   Dunia lain yang akan dikenal adalah lingkungan masyarakat sekitar, dengan semakin bertambahnya informasi dan disatukan dengan apa yang telah kita dapat akan membuat proses pembentukan pikiran kita menjadi semakin kuat.

4. Sekolah

   Sekolah mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam proses pembelajaran seseorang, peraturan-peraturan yang diterapkan sekolah maupun perilaku dan sikap guru dapat memperkaya proses pembentukan pola pikir yang sudah ada.

5. Teman

   Berteman merupakan aktualisasi diri yang pertama dalam kehidupan, karena dalam suatu pertemanan, seseorang yang menentukan pilihan akan berteman dengan siapa, tidak ada larangan dalam menentukan dengan siapa akan berteman.

6. Media Massa

   Adanya unsur pengidolaan pada suatu tontonan dapat menimbulkan peniruan-peniruan oleh seseorang baik itu yang sifatnya negatif maupun yang positif. Contohnya pola pakaian seorang artis akan ditiru oleh

fansnya.

7. Diri sendiri

Inilah faktor penentu dari suatu pola pikir, baik buruknya suatu pengaruh kitalah yang akan menentukan apakah kita akan menjadi pribadi yang buruk atau kita akan memilih menjadi pribadi yang baik.[33]

d) Indikator pola pikir

Menurut Carol Dweck beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pola pikir dalam konteks investasi yaitu:

1. Pola pikir tetap (*Fixed Mindset*)

   Yaitu keyakinan bahwa kemampuan investasi tidak bisa berubah atau berkembang.

2. Pola pikir berkembang (*Growth Mindset*)

   Yaitu keyakinan bahwa kemampuan investasi bisa dikembangkan melalui belajar dan pengalaman.

3. Pola pikir positif

   Yaitu optimis terhadap potensi keuntungan dari investasi

4. Pola pikir negative

   Yaitu pesimis terhadap hasil investasi

5. Pola pikir proaktif

   Yaitu inisiatif dalam mencari dan menganalisis peluang investasi.

6. Pola pikir reaktif.

[33] Hermi Yanzi Rima Permata Sari, Holilulloh, 'Faktor-Fktor Yang Mempengaruhi Pola Pokir Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Di Desa Cugung', 8.

Yaitu merespons investasi hanya setelah mendapat dorongan atau pengaruh eksternal.[34]

e) Pandangan islam tentang pola pikir

لَهٗ مُعَقِّبٰتٌ مِّنْۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهٖ يَحْفَظُوْنَهٗ مِنْ اَمْرِ اللّٰهِ ۗاِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ ۗوَاِذَآ اَرَادَ اللّٰهُ بِقَوْمٍ سُوْۤءًا فَلَا مَرَدَّ لَهٗ ۚوَمَا لَهُمْ مِّنْ دُوْنِهٖ مِنْ وَّالٍ ١١

Terjemahnya:

> *Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S. Ar-Ra'd/13:11)*[35]

Ayat ini sering kali dijadikan landasan bagi mereka yang meyakini pentingnya ikhtiar dan upaya mental dalam menciptakan perubahan positif. M. Quraish Shihab, seorang cendekiawan tafsir terkemuka menawarkan perspektif mendalam tentang ayat ini. Dalam kitab tafsirnya, beliau menafsirkan Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum dari positif ke negatif atau sebaliknya dari negatif ke positif sehingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka, yakni sikap mental dan pikiran mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tetapi ingat bahwa Dia tidak menghendakinya kecuali jika manusia mengubahnya dengan sikapnya terlebih dahulu. Jika Allah mengendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka ketika itu berlakulah ketentuan-Nya yang berdasar sunnatullah atau hukum-hukum

[34] Carol S.Dweck, Mindset: The New Psychologi of Success, 2017

[35] Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 336-337.

kemasyarakatan yang ditetapkan-Nya. Bila itu terjadi, maka tak ada yang dapat menolaknya dan pastilah sunnatullah menimpanya dan sekali-kali tidak ada perlindungan bagi mereka yang jatuh atasnya ketentuan tersebut selain Dia.[36]

4. Keputusan Investasi

a) Pengertian keputusan investasi

Keputusan investasi adalah suatu pertimbangan saat ingin melakukan kegiatan investasi yang bisa mendapatkan keuntungan dengan cara berinvestasi. Menurut Rangkuty keputusan investasi lebih dikenal dengan *capital budgeting* atau pengambilan keputusan untuk alokasi modal. Keputusan investasi mencakup kegiatan ekspansi, akuisisi, divestasi, rekapitulisasi aset dan sebagainya.[37] Sedangkan menurut Ni Ketut Yuni Dewantari dkk keputusan investasi merupakan penanaman modal atas sebuah aktiva atau lebih yang perusahaan miiki dan dalam jangka panjang diharapkan akan mendapatkan keuntungan.[38] Dan menurut Deva Ayu Prisiliya dan Moeljadi keputusan investasi merupakan proses memilih asset dimana melalui berbagai analisis dan penelitian untuk dapat meminimalisir risiko serta mendapatkan pengembalian yang lebih baik. [39]

Berdasarkan definisi-devinisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau pengambilan keputusan yang

[36] M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an, vol. 6 (Jakarta:Lentera Hati, 2002), hlm. 565.

[37] Rachmad Maldani, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Pt. Pertamina (Persero) Mor I Medan)', *Akuntansi*, 5.3 (2020), 248–53.

[38] Ni Ketut and others, 'Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan', *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5.1 (2023), 145–57.

[39] Moeljadi Deva ayu prisiliya, 'Pengaruh Herding Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi', *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3.1 (2022), 10–14 <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.92>.

diambil oleh seseorang dalam melakukan kegiatan investasi untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

b) Jenis-jenis investasi

Berikut adalah jenis investasi yang dapat dilakukan, anatara lain :

1. Tabungan

Jenis investasi ini dapat dilakukan dengan cara menyimpan sejumlah uang di bank yang nantinya dapat dipergunakan dikemudian hari jika diperlukan. Jenis investasi tabungan ini dapat mempermudah seseorang karena dapat diambil kapanpun diperlukan, tidak memiliki risiko dan memiliki transaksi yang mudah. Akan tetapi, jenis investasi ini memiliki kelemahan dimana uang yang disimpan dapat mudah berkurang karena dapat diambil kapan saja dengan mudah serta kecilnya bunga tabungan. Jadi jika seseorang memilih jenis investasi ini, pastikan tidak mudah untuk mengambil uang dan menabunglah secara teratur.

2. Deposito

Jenis investasi ini lebih baik daripada tabungan dimana jika belum jatuh tempo uang tidak dapat diambil sebelum waktu yang telah disepakati. Jika tetap ingin mengambil maka akan mendapatkan denda atau sanksi yang telah disepakati. Selain itu, kelebihan lainnya dari jenis investasi ini adalah merisiko yang rendah serta bunga yang didapatkan lebih besar. Akan tetapi bunga yang terima tidak terlalu besar jika dibandingkan dengan jenis investasi lain.

3. Emas

Jenis investasi ini adalah jenis investasi yang cukup diminati masyarakat di Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena harga emas setiap tahunnya mengalami peningkatan. Jika tertarik berinvestasi emas, maka lebih baik jika membeli emas batangan atau koin agar tidak terkena biaya tambahan seperti biaya pembuatan. Selain memiliki harga yang stabil dan cenderung naik, emas merupakan jenis investasi yang tahan lama dan mudah dijual. Akan tetapi, hal tersebut tidak dapat memberikan penghasilan atau keuntungan yang rutin mengingat adanya kemungkinan harga emas turun.

4. Properti

Jenis investasi ini hampir sama dengan jenis investasi emas, dimana harga properti selama ini cenderung naik. Jika berminat memilih jenis investasi ini, maka dapat membeli properti seperti rumah dengan lokasi yang strategis dan menjualnya di masa yang akan datang karena hal tersebut dapat menaikan harga jual. Akan tetapi jenis investasi properti ini memperlukan modal yang cukup besar dan tidak mudah untuk menjualnya. Jika tertarik berinvestasi, maka lakukanlah dengan segera dan pilihlah jenis investasi yang sesuai dengan kebutuhan agar nantinya kehidupan di masa depan akan lebih terjamin.[40]

c) Faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan investasi

Menurut Andriati Yulistiyani dkk mengatakan bahwa ada 4 faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan investasi yaitu:

[40] Destina Paningrum, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*, 2022.

1. *Financial knowledge*
2. *Financial behavior* atau perilaku keuangan
3. *Overconfidece*
4. Pendapatan atau *income*[41]

d) Adapun indikator keputusan investasi

Menurut Wilantika Waskito Putri and Masyhuri Hamidi menyatakan bahwa indikator keputusan investasi adalah sebagai berikut:

1. *Return* (tingkat pengembalian)
2. *Risk* (risiko)
3. *The time factor* (waktu)[42]

e) Pandangan islam mengenai keputusan investasi.

Dalam pandangan islam telah disebutkan tentang investasi dalam al-qur'an antara lain sebagai berikut: Q.S. Al-Baqarah ayat 261[43]

مَثَلُ الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ اَمْوَالَهُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ اَنْۢبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِيْ كُلِّ سُنْۢبُلَةٍ مِّاۤئَةُ حَبَّةٍۗ وَاللّٰهُ يُضٰعِفُ لِمَنْ يَّشَاۤءُۗ وَاللّٰهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ ٢٦١

Terjemahnya:

> *Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui*.

---

[41] Andriati Yulistiyani, Titi Rapini, and Fery Setiawan, 'Analisis Faktor Financial Knowledge, Financial Behavior, Overconfidence, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13.1 (2023), 41–56 <https://doi.org/10.32502/jimn.v13i1.6452>.

[42] Wilantika Waskito Putri and Masyhuri Hamidi, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dab Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4.1 (2019), 398–412.

[43] Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018), h. 56.

Ayat ini juga merupakan informasi tentang pentingnya investasi meskipun tidak secara kongkrit menggunakan kata "investasi", ayat ini mengajarkan pentingnya mengalokasikan harta untuk kebaikan dan keutamaan yang dilipatgandakan oleh Allah. Ayat ini kalau dibaca dari perspektif ekonomi jelas akan mempengaruhi kehidupan kita didunia. Bayangkan saja jika banyak orang yang melakukan infaq maka sebenarnya ia menolong ratusan, ribuan, jutaan bahkan milyaran orang miskin di dunia untuk berproduktifitas ke arah yang lebih baik.[44] Maksudnya infaq orang-orang kaya jika diinvestasikan, kemudian disalurkan kepada yang berhak untuk hal-hal yang produktif maka investasi tersebut akan bernilai dunia akhirat.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah alur berpikir atau alur penelitian ayang dijadikan pola atau landasan berpikir penelitian dalam mendakan penelitian terhadap objek yang ditujuh. Jadi kerangka pikir merupakan alur yang dijadikan pola berpikir penelitian dala mengadakan penelitian terhadap suatu objek yang dapat menyelesaikan arah rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Berdasarkan pandangan diatas, maka dalam penelitian ini, peneliti menguji pengaruh literasi kuangan dan pola pikir terhadap keputusan investasi di Kota Palopo. Dengan Literasi Keuangan (X_1), Pola Pikir (X_2) sebagai variabel independen dan Keputusan Investasi (Y) sebagai variabel dependen. Untuk memahaminya dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

[44] Ibid, hlm. 13 - 17

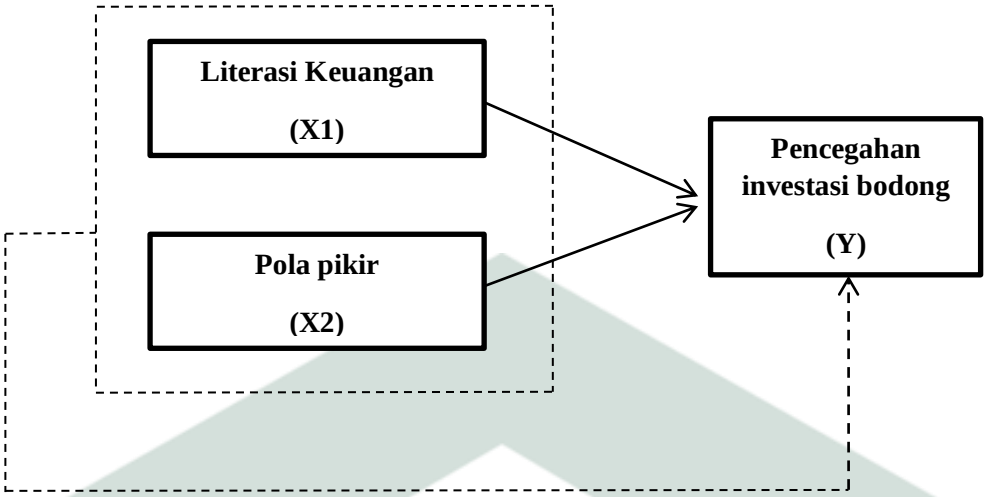

Sumber: Data diolah 2024

Ket :

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

Garis ----- = Pengaruh Simultan

Garis —— = Pengaruh Parsial

Gambar 2.1

Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari kajian pustaka dan kerangka berpikir diatas maka peneliti mengajukan beberapa hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak adanya pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Palopo.

H_1 : Adanya pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Palopo.

H_0 : Tidak adanya pengaruh pola pikir terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Palopo.

H_2 : Adanya pengaruh pola pikir terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Palopo.

H_0 : Tidak adanya pengaruh literasi keuangan dan pola pikir terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Palopo.

H_3 : Adanya pengaruh literasi keuangan dan pola pikir terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan-pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Yang merupakan suatu penelitian dengan tujuan untuk menghasilkan data berbentuk angka yang dianalisis guna menjawab permasalahan penelitian. Pemelitian ini menggunakan pendekatan deduktif yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian Kuantitatif mencoba untuk memecahkan dan membatasi fenomena menjadi terukur[45]. Penelitian ini bersifat asosiatif, menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Asosiatif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ada atau tidaknya pengaruh literasi keuangan (XI), pola pikir (X2) terhadap keputusan investasi (Y).[46]

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi dan waktu penelitian pada penelitian ini dilakukan di kota palopo, dipilihnya lokasi ini sebagai lokasi penelitian karena banyaknya masyarakat yang mengambil keputusan investasi yang tidak tepat. Waktu penelitian yang dibutuhkan kurang lebih satu bulan dengan mendatangi secara langsung dan menyebarkan kuesioner menggunakan google form untuk mendapatkan data.

[45] Ratna Wijayanti Daniar Pramita Dkk, *Buku Metode Penelitian Kuantitatif,(*Cetakan Pertama, Maret 2021),10-19.

[46] Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif* , (Yogyakarta , Deepublish , 2019) 1-56.

C. Definisi operasional variabel

Devinisi operasional variabel merupakan devisi yang diberikan kepada tiap variabel yang merupakan bahan penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan arti. Devinisi oprasional berisi tentang devinisi variabel penelitian yang bersifat oprasional. Hal ini diperlukan untuk menghindari adanya multitafsir terhadap penelitian yang akan diakukan.

Table 3.1
Devinisi operaiosnal variabel

Variabel	Devinisi	Indikator
Literasi keuangan (X1)	Menurut R. Heru Kristanto HC and Raden Hendry Gusaptono Literasi keuangan adalah kepemilikan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka.[47]	1. Pengetahuan keuangan 2. Keterampilan keuangan 3. Sikap keuangan 4. Perilaku keuangan
Pola pikir (X2)	Pola Pikir atau mindset adalah sekumpulan kepercayaan (belief) atau cara berpikir yang mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang, yang akhirnya	1. Pola pikir tetap (*Fixed Mindset*) 2. Pola pikir berkembang (*Growth*

[47] R.Heru Kristanto HC And and R. Hendry Gusaptono, *Literasi Keuangan*, 2021.

	akan enentukan level keberhasilan hidupnya.[48]	*Mindset*) 3. Pola pikir positif. 4. Pola pikir negative. 5. Pola pikir proaktif. 6. Pola pikir reaktif.
Keputusan investasi (Y)	Menurut Deva Ayu Prisiliya dan Moeljadi keputusan investasi merupakan proses memilih asset dimana melalui berbagai analisis dan penelitian untuk dapat meminimalisir risiko serta mendapatkan pengembalian yang lebih baik.[49]	1. *Return*/ tingkat pengembalian *2. Risk*/risiko *3. The time factor*/waktu

[48] Hermi Yanzi Rima Permata Sari, Holilulloh, 'Faktor-Fktor Yang Mempengaruhi Pola Pokir Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Di Desa Cugung', 8

[49] Moeljadi Deva ayu prisiliya, 'Pengaruh Herding Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi', *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3.1 (2022), 10–14 <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.92>.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yag mempunyai kualitas dari karakter tertentu yang dietapkan peneliti untuk mmempelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat di kota Palopo yang berpenduduk sebanyak 180.518 jiwa pada tahun 2024.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yag dimiliki oleh populasi pada penelitian ini yang menggunakan metode *purposive sampling*, metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel non-acak (non-random) yang didasarkan pada kriteria atau ciri-ciri tertentu yang ditetapkan. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teori Slovin dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e)^2}$$

$$n = \frac{190.867}{1+190.867(0,1)^2}$$

$$= 99,82$$

$$=100$$

Hasil dari penentuan sampel diatas menghasilkan sampel penelitian ini sebanyak 100 masyarakat di kota palopo.

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e^2= Tingkat kesalahan

E. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dan adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini terdiri dari:

1. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan atau memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab.[50] yang dimana pilihan jawaban yang disediakan oleh peneliti adalah SS (Sangat setuju), S (Setuju), TS (Tidak setuju), dan STS (Sangat tidak setuju).

2. Observasi

Pengumpulan data dengan *observasi* langsung merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.[51] Observasi juga dapat dikatakan sebagai pengamatan yang dilakukan oleh seorang peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dari penelitian yang akan dia lakukan.

3. Dokument

Dokument merupakan catatan peristiwa yang telah lalu, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya menumental dari seseorang lainnya.

---

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), 142.

[51] Indah Luluk Kadarsih, "*Analisis Pengaruh Persepsi, Keberagaman, Tingkat Pendapatan dan Motivasi Terhadap Pemanfaatan Jasa Di BTN Syariah KCP Semarang*", Skripsi (Salatiga, Insitusi Agama Islam Negeri Salahtiga, 2020), 65-66.

Dokumen juga dapat dikatakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis, atau dicetak, dapat merupakan catatan, surat, buku harian dan dokumen dokumen.[52]

F. Teknik analisis data

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program *Statistical Package for Sosial Sciense* (SPSS) *for Windows* 8. Sebelum melakukan interpretasi kepada hasil regresi dari model penelitian yang akan digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap data penelitian tersebut. Hal ini untuk mengetahui apakah model tersebut dapat dianggap relevan atau tidak. Pengujian yang akan dilakukan tersebut meliputi:

1. Analisis *Kuantitatif*

Analisis ini dilakukan dengan cara analisis permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *kuantitatif* karena jenis data yang digunakan adalah data *kuantitatif*. Dalam pengukurannya penelitian ini menggunakan skala *likert*, adakah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:[53]

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

[52] Sidik Pridana, M.S., *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 195.

[53]Imam Ghozali, "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*", (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2019),45.

a. Uji validitas

Uji validitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk mengukur atau mengetahui bahwa suatu data tersebut valid. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing daftar pertanyaan dengan skor totalnnya, jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, sebaiknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyataan tidak valid.[54]

b. Uji Reabilitas

Uji *reliabilitas* merupakan alat untuk mengukur suatu *kuesioner* yang merupakan indikator dari variabel atau konstruksi. Suatu *kuesioner* dikatakan *realible* atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur *reliabilitas* dengan uji *statistikCronbach Alpha* (**α**). Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai **α** > 0,6. Instrumen yang *reliable* adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.[55]

c. Uji *Asumsi Klasik*

Uji *asumsi klasik* diuji sebelum melakukan uji hipotesis untuk mendeteksi ada atau tidaknya kesalahan.

---

[54] Sugioyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif", kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta,2020),121.

[55]Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kulaitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2019), 121

1) Uji *Normalitas*

Uji *normalitas* dilakukan untuk mengetahui *residual* terstandarisasi yang diteliti berdistribusi secara normal atau tidak, hal ini dapat dilihat pada data *output kolmogrnov smirnov* di mana jika nilai signifikansi > 0,05 maka data relatif sama dengan rata-rata hingga dapat disebut normal.

2) Uji *Multikolinearitas*

Uji *multikolinearitas* digunakan untuk menguji apakah terjadi korelasi antar variabel independen dalam regresi. Jika tidak terjadi korelasi antara variabel *independent* maka regresi dikatakan baik, hal ini dapat dilihat pada nilai VIF (*Varian Infloating Factor*) di mana jika **FIV** ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.[56]

3) Uji *Heteroskediastisitas*

Uji ini digunakan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residu untuk semua pengamatan pada ordel regresi linear. Dengan menguji apakah terdapat heteroskedastisitas atau tidak yaitu menggunakan Uji *Glejser.* Uji *Glejser* adalah pengujian yang mengusulkan untuk meregres nilai absolute residual terdapat variabel independen. Jika hasil uji heteroskedastisitas dengan nilai signifikan < 0,05, maka artinya tidak terjadi heteroskedatisitas.[57]

---

[56] Imam Ghozali, *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20", Semarang: Badan Penerbit Undip* (2018), 160.

[57] Imam Ghazoli, *Aplikasi Analisis Multivariatedengan SPSS* (Semarang: Badan Perbit UNDIP, 2009), 125.

2. Analisis Regresi Linear Berganda.

Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pola pikir terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Palopo digunakan teknik analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda merupakan suatu regresi yang bertujuan untuk menguji sejauh mana pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian.[58]

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel dependen.

a = Konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b_1,b_2 = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Pola Pikir

E= Standar eror

3. Uji Hipotesis

a. Uji *Parsial* (T)

Uji parsil atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.[59] Hipotessis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

[58] Diah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, 2012) ,12.

[59] Syafirda Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jawa Timur: KMB Indonesia, 2022) 53:54.

H_0 = t_{hitung} < t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independent.

H_1 = t_{hitung} t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

b. Uji Simultan (F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.[60]

Adapun ketentuan dari uji F menurut Gozali dengan tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5% sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikan F < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinnya semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
2) Jika nilai signifikan F > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinnya, semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.[61]

4. *Koefisien Determinasi* (R)

Uji koefisien determinasi ditujukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan suatu variabel dependen. Ketentuan nilai koefisien determinasi yaitu antra nol dan satu. Kemampuan variabel independen

[60] Syarifuddin et, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS,* (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022): 77-78.

[61] Imam Ghozali, *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20", Semarang: Badan Penerbit Undip* (2018), 160.

dalam menjelaskan variabel dependen terbatas ditunjukkan dengan nilai R^2 yang kecil. Apabila nilai R^2 mendekati satu artinya variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen. Berdasarkan hasil dari koefisien determinasi dapat diketahui tinggi atau rendahnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.[62]

[62] Slamet Riyanto et, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Dan Eksperimen* (Yagyakarta: Deepublish, 2020), 143.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Kota Palopo

a. Kota Palopo.

Kota Palopo adalah sebuah kota di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kota Palopo sebelumnya berstatus sebagai kota administratif sejak 1986 dan merupakan bagian dari Kabupaten Luwu yang kemudian berubah menjadi kota otonom pada tahun 2002 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2002 tertanggal 10 April 2002 tentang Pembentukan Kabupaten mamasa dan Kota Palopo di Provinsi Sulawesi Selatan terletak pada 02°53'15" - 03°04'08" LS dan 120°03'10" - 120°14'34" BT dengan batas administratif sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu
- Sebelah Timur dengan Teluk Bone
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bua Kabupaten Luwu
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tondon Nanggala Kabupaten Tana Toraja.

Pada awal berdirinya sebagai kota otonom, Palopo terdiri atas empat kecamatan dan 20 kelurahan. Kemudian, pada tanggal 28 April 2005, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palopo Nomor 03 Tahun 2005, dilakukan pemekaran menjadi sembilan kecamatan dan 48 kelurahan. Kota ini memiliki luas

wilayah 247,52 km² dan pada pertengahan tahun 2024 berpenduduk sebanyak 180.518 jiwa. [63]

Gambar 4.1

Dena Kota Palopo

b. Sejarah Kota Palopo

Kota Palopo ini dulunya bernama Ware yang dikenal dalam Epik La Galigo. Nama "Palopo" ini diperkirakan mulai digunakan sejak tahun 1604, bersamaan dengan pembangunan Masjid Jami' Tua. Kata "Palopo" ini diambil dari kata bahasa Bugis-Luwu. Artinya yang pertama adalah penganan yang terbuat dari ketan, gula merah, dan santan. Yang kedua berasal dari kata "Palopo'i", yang artinya tancapkan atau masukkan. "Palopo'i" adalah ungkapan yang diucapkan pada saat pemancangan tiang pertama pembangunan Masjid Jami' Tua. Dan arti yang ketiga adalah mengatasi. Arti lainnya adalah pohon kemuning (*Murraya paniculata*), yang mungkin banyak tumbuh di daerah Palopo pada masa lalu.

Palopo dipilih untuk dikembangkan menjadi ibu kota Kesultanan Luwu menggantikan Amassangan di Malangke setelah Islam diterima di Luwu

[63] Diskominfo, Sejarah Singkat Terbentuknya Kota Palopo, https://palopokota.go.id/blog/page/sejarah, (Diakses pada tanggal 3 Mei 2024).

pada abad XVII. Perpindahan ibu kota tersebut diyakini berawal dari perang saudara yang melibatkan dua putera mahkota saat itu. Perang ini dikenal dengan Perang Utara-Selatan. Setelah terjadinya perdamaian, maka ibu kota dipindahkan ke daerahn di antara wilayah utara dan selatan Kesultanan Luwu.

Kota dilengkapi dengan alun-alun di depan istana, dan dibuka pula pasar sebagai pusat ekonomi masyarakat. Lalebbata menjadi pusat kota kala itu. Dalam kajian M. Irfan Mahmud, pusat kota ini melingkar seluas kurang lebih 10 ha, yang meliputi kampung Amassangan dan Malimongan.

Dalam perkembangannya, maka perlahan-lahan Palopo meluaskan wilayahnya dengan terbukanya kluster kampung tingkat kedua, yakni Surutanga. Luasan wilayah kluster kedua ini sekitar 18 ha, dan diyakini dulunya menjadi pemukiman rakyat dengan aktivitas sosial-ekonomi yang intensif. Menurut penelitian, diduga bahwa Kampung Surutanga ini dihuni hampir semua golongan rakyat. Dengan lokasi yang dekat dengan pantai dan areal persawahan, maka sebagian besar masyarakat Surutanga saat itu bekerja sebagai nelayan dan petani. Pada kontek awal perkembangan Palopo ini, batas kota diyakini berada melingkar antara makam Jera' Surutanga di selatan, makam Malimongan di sisi barat, dan makam raja Lokkoe di utara Sungai Boting.

Di awal terbentuknya sebagai daerah otonom, Kota Palopo hanya memiliki 4 wilayah Kecamatan yang meliputi 19 Kelurahan dan 9 Desa. Namun seiring dengan perkembangan dinamika Kota Palopo dalam segala bidang sehingga untuk mendekatkan pelayanan pelayanan pemerintahan kepada masyarakat, maka pada

tahun 2006 wilayah kecamatan di Kota Palopo kemudian dimekarkan menjadi 9 Kecamatan dan 48 Kelurahan.[64]

Tabel 4.1 Daftar Kecamatan Dikota Palopo

No	Kecamatan	Jumlah penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah ($Km^{2)}$	Jumlah Desa/Kelurahan	Kepadatan Penduduk ($Jiwa/Km^{2)}$
1	Kecamatan Wara	32.026	11,49	6	2.787
2	Kecamatan Telluwanua	12.076	34,34	7	352
3	Kecamatan Wara Utara	19.628	10,58	6	1.855
4	Kecamatan Wara Barat	9.706	54,13	5	179
5	Kecamatan Wara Timur	31.998	12,08	7	2.649
6	Kecamatan Mungkajang	7.205	53,80	4	134
7	Kecamatan Sendana	5.915	37,09	4	159
8	Kecamatan Bara	23.701	23,35	5	1.015
9	Kecamatan Wara Selatan	10.448	10,66	4	980

[64] Diskominfo, Sejarah Singkat Terbentuknya Kota Palopo, https://palopokota.go.id/blog/page/sejarah, (Diakses pada tanggal 3 Mei 2024).

2. Karakteristik Responden

a. Responden berdasarkan usia

Seperti yang diketahui bahwa umur seseorang sangat berpengaruh terhadap aktivitasnya dalam kebutuhannya. Berikut data usia yang berhasil diperoleh yaitu:

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia

No	Usia/ Tahun	Jumlah	Persentase
1	20-25	58	58%
2	30-35	20	20%
3	40-45	13	13%
4	50-55	9	9%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah di SPSS versi 26,2024

Berdasrkan tabel diatas karakteristik umur diatas dibagi menjadi 20-25 tahun berjumlah 58 orang (58%), umur 30-35 tahun berjumlah 20 orang (20%), umur 40-45 tahun berjumlah 13 orang (13%), dan umur 50-55 tahun berjumlah 9 orang (9%).

b. Responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	31	31%
Perempuan	69	69%
Total	**100**	**100%**

Sumber: Data diolah di SPSS versi 26,2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 100 yaitu 31 orang laki-laki (31%) sedangkan perempuan sebanyak 69 orang (69%). Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kebanyakan masyarakat yang berinvestasi yaitu kebanyakan perempuan daripada laki-laki, dengan hampir mencapai 70% dari total responden adalah perempuan.

c. Responden berdasarkan jenis investasi

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan jenis investasi

Jenis investasi	Jumlah	Persentase
Tabungan	67	67%
Emas	30	30%
Pembelian properti (rumah)	3	3%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah di SPSS versi 26,2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jenis investasi yang kebanyakan diminati oleh masyarakat adalah tabungan, dimana jumlah yang memilih tabungan sebanyak 67 orang (67%), emas sebanyak 30 orang (30%), dan pembelian properti sebanyak 3 orang (3%).

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat keandalan atau kesahihan kuesioner. Jika kuesioner valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menukur uji validitas ini yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan $r_{tabel.}$ Jika r_{hitung} lebih besar r_{tabel} maka

butir setiap pertanyaan pada kuesioner tersebut dikatakan valid. Dalam penelitian ini r_{hitung} dengan r_{tabel}. Dan *degree df freedom* (df) = n-2, df= 100, df= 190.865 dengan alpha 0,05 didalam r_{tabel} sebesar 0,1946 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Person Correlation Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,746	0,1946	Valid
2	0,522	0,1946	Valid
3	0,671	0,1946	Valid
4	0,522	0,1946	Valid
5	0,725	0,1946	Valid
6	0,721	0,1946	Valid
7	0,597	0,1946	Valid
8	0,713	0,1946	Valid
9	0,711	0,1946	Valid

Sumber: Data diolah di SPSS versi 26,2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel4. Diatas pada kolom *Pearson Correlation* (r_{hitung}), setiap item pertanyaan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1946 artinya instrument penelitian untuk variable Literasi Keuangan (X1) dinilai dari semua butir pertanyaan yang berjumlah 9 pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Pola Pikir (X2)

No	Person Correlation Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,606	0,1946	Valid
2	0,538	0,1946	Valid
3	0,363	0,1946	Valid
4	0,387	0,1946	Valid
5	0,243	0,1946	Valid
6	0,337	0,1946	Valid
7	0,369	0,1946	Valid
8	0,496	0,1946	Valid
9	0,445	0,1946	Valid
10	0,554	0,1946	Valid
11	0,557	0,1946	Valid
12	0,553	0,1946	Valid

Sumber: Data diolah di SPSS versi 26,2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4. Diatas pada kolom *Pearson Correlation* (r_{hitung}), setiap item pertanyaan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1946 artinya instrument penelitian untuk variabel Pola Pikir (X2) dinilai dari semua butir pertanyaan yang berjumlah 12 pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi (Y)

No	Person Correlation Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,711	0,1964	Valid
2	0,758	0,1964	Valid
3	0,786	0,1964	Valid
4	0,618	0,1964	Valid
5	0,618	0,1964	Valid
6	0,758	0,1964	Valid

Sumber: Data diolah di SPSS versi 26,2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4. Diatas pada kolom *Pearson Correlation* (r_{hitung}), setiap item pertanyaan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1946 artinya instrument penelitian untuk variabel Keputusan Investasi (Y) dinilai dari semua butir pertanyaan yang berjumlah 6 pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur satu kuesioner yang merupakan satu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Satu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Sedangkan jika sebaliknya data tersebut dikatakan tidak reliabel (Ghozali). Kestabilan dan konsistensi jawaban responden berkenaan pertanyaan- pertanyaan yang berkaitan dengan konstruksi pernyataan dalam bentuk kuesioner diukur dengan keandalan (*reliability*).

Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	*Cronbach Alpha*	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,833	Reliabel
Pola Pikir (X2)	0,655	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,801	Reliabel

Sumber: Data diolah di SPSS versi 26,2024

a. Jika r Alpha > 0, 60 maka reliabel

b. Jika r Alpha < 0,60 maka tidak reliabel.

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel diatas, temuan uji reliabilitas yang dilakukan terhadap kuesioner dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* atau r Alpha. Dapat disimpulkan bahwa setiap data pertanyaan dalam angket untuk masing masing variabel dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini yaitu untuk menguji tingkat signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen yang menghasilkan distribusi normal ataukah tidak yang terdapat dalam penelitian. Pada penelitian ini memakai uji *Monte Carlo*. Dalam hal ini untuk melihat apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak.

1. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.

2. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

Keteragan	Unstandardized Residual
N	100
Monte carlo	0,010

Sumber: Data diolah di SPSS versi 26,2024

Sesuai dengan tabel 4.9 Menunjukkan data berdistribusi normal bedasarkan nilai monte carlo sebesar 0,010 > 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas ini yaitu untuk melihat apakah terjadi interterkorelasi (hubungan yang kuat antar variabel independen atau variabel bebas yang diteliti). Uji multikolinearitas ini seharusnnya menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas.

1. Jika nilai tolerance lebih lebih besar dari > 0,10 maka artinnya tidak terjadi multikolinieritas.

2. Jika nilai VIF lebih kecil dari < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikoloniaritas

Model	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan	0,841	1,189	Tidak terjadi Multikoloniaritas
Pola Pikir	0,841	1,189	Tidak terjadi Multikoloniaritas

Sumber: Data diolah di SPSS versi 26,2024

Berdasarkan tampilan *output coefficiens* pada tabel diatas:

1. Diketahui besarnya nilai *tolerance* Literasi keuangan (X1) 0,841 > 0,10 maka tidak terjadi multikoloniearitas. Sedangkan nilai *variance inflation*

factor (VIP) sebesar 1,189 < 10.00 maka tidak terjadi multikolinearitas.

2. Diketahui besarnya nilai *Tolerance* Pola Pikir (X2) 0,841 > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan nilai *variance inflation factor* (VIP) sebesar 1,189 < 10.00 maka tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas ini yaitu untuk menguji apakah pada model regresi yang terbentuk terjadi ketidaksamaan varian dari residu model regresi. Data yang baik yaitu penelitian data yang tidak terjadi heterokedastisitas atau data yang terjadi homokedastisitas. Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi yang baik yaitu tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Untuk itu heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode *scatter plot.*

Gambar 4.11 Uji Heterokedastisitas

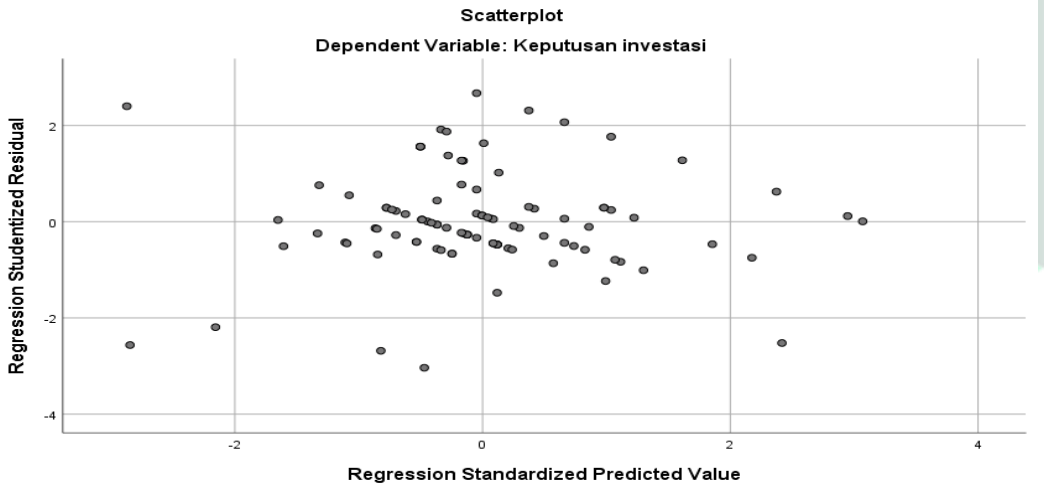

Sumber: Data diolah di SPSS versi 26,2024

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri dari gejala heterokedastisitas sehigga dapat dikatakan bahwa dalam model regresi Literasi

Keuangan (X1), Pola Pikir (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y) tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Tabel 4.12 Hasil Uji Heterekedastisitas Glejser

Model	Sig	Keterangan
Literasi Keuangan	0,077	Tidak terjadi heterokedastisitas
Pola Pikir	0,051	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Data diolah di SPSS versi 26,2024

Tabel tersebut menunjukkan bahwa varibel yang diuji tidak heterokedastisitas, dikarenakan seluruh nilai sig > 0,05 yang bermakna tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial dan simultan variabel Literasi Keuangan (X1), Pola Pikir (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y) masyarakat di Kota Palopo.

Tabel 4.13 Hasil Uji Linear Berganda

Model	Unstandardized B
(Constan)	3,840
Literasi keuangan (X1)	0,284
Pola Pikir (X2)	0,207

Sumber: Data diolah di SPSS versi 26,2024

Dari tabel diatas, hasil yang diperoleh dimasukkan dalam persamaan sebagai berikut:

Dimana: $Y= a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$

$Y= 3,840 + 0,284_1 + 0,207_2 + e$

a. Dari persamaan diatas maka dapat di interpretasikan beberapa hal antara lain: Konstanta 3,840 artinnya jika variabel literasi keuangan (X_1), pola pikir (X_2), bernilai 0 (konstan) maka skor keputusan investasi adalah 3,840

b. Koefisien regresi variabel literasi keuangan X_1 adalah 0,284 yang artinya bahwa kenaikan skor variabel literasi keuangan 1 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan maka skor variabel keputusan investasi akan naik sebesar 0,284.

c. Koefisien regresi variabel beban kerja X_2 adalah 0,207 yang artinya bahwa kenaikan skor variabel pola pikir 1 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan maka skor variabel keputusan invetsasi akan naik sebesar 0,207

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Tujuan dilakukannya uji ini untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Pengujian parsial dilaksanakan guna melihat sejauh mana pengaruh variabel literasi keuangan (X_1), pola pikir (X_2), secara parsial terhadap variabel keputusan investasi (Y). Dengan cara melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0,05.

Tabel 4.14 Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	t_{hitung}	Signifikan
Literasi Keuangan (X1)	5,428	0,000
Pola Pikir (X2)	3,766	0,000

Sumber: Data diolah di SPSS versi 26,2024

t_{hitung} = (a/2;df = n-k)

= (0,05/2; 100-4

= 0,25;96

= 1.984

Berdasarkan tabel diatas pada kolom t dan sig dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Variabel literasi keuangan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,428 > 1.984 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
2) Variabel pola pikir memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu 3,766 > 1,984 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak H_2 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pola pikir berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

b. Uji simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji f dengan tarif signifikan 5%

1) Jika nilai sig < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

2) Jika nilai sig > 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 4.15 Hasil Uji simultan (Uji F)

Variabel	F_{hitug}	Signifikan
Regression	35,659	0,000

Sumber: Data diolah di SPSS versi 26,2024

F tabel = F (k; n-k-1)

= 4; 100-4-1

= 4; 95

= 2,31

Berdasarkan hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 35,659 > 2,31 dengan tingkat signifikan yaitu 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan pola pikir memiliki pengaruh simultan dan signifikan terhadap keputusan investasi karena H_0 ditolak dan H_3 diterima.

6. Koefisien Determinasi (R2)

Uji ini dilakukan untuk mengukur kemampuan atau seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen Y. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada kolom *adjusted R square*, yang ditampilkan pada tebel berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model	Adjusted R Square
1	0,412

Sumber: Data diolah di SPSS versi 26,2024

Berdasarkan hasil uji diatas dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,412, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel literasi keuangan (X_1), pola pikir ($X_{2)}$ mempengaruhi keputusan investasi (Y) sebesar 41,2% sedangkan sisannya 58,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh literasi keuangan dan pola pikir terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Palopo . Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden ,dimana responden pada penelitian ini yakni masyarakat di Kota Palopo yang berjumlah 100 sampel. Kemudian data yang telah diperoleh dari analisis menggunakan bantuan IBM SPSS versi 26 agar dapat mempermudah peneliti dalam mengelolah data penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan berbagai tahap pengujian mulai dari uji validitas, uji reabilitas, asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas serta menggunakan uji hipotesis yakni uji parsial (T), uji simultan (F) dan koefisien determinasi (R^2). Seperti yang ditemukan peneliti sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Di Kota Palopo.

Berdasarkan hasil uji statistik t pada variabel literasi keuangan didapatkan bahwa nilai t_{hitung} 5,428 > nilai t_{tabel} 1,984 dan nilai sig 0,000 < 0,05 H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan keputusan investasi masyarakat di Kota Palopo. Hal ini berarti semakin tinggi literasi keuangan maka keputusan investasi semakin meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amanda Audy Fellisia, yang mengatakan bahwa" Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Studi Kasus Pada Fitur Communities di Media Sosial Twitter)". Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki tingkat signifikan (Sig) = 0,000 < 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Studi Kasus Pada Fitur Communities di Media Sosial Twitter) dapat diterima atau terbukti.[65]

Dari hasil penelitian ini dan didukung oleh penelitian yang sejalan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, namun literasi keuangan juga dapat berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi sesuai dengan penelitian yang tidak sejalan. Hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi bersifat kompleks. Dengan

[65] Amanda Audy Fellisia, 'Skripsi Pengaruh Finansial Technology , Literasi Keuangan , Dan Persepsi Terhadap Keputusan Invesstasi (Studi Kasus Pada Fitur Communities Di Media Sosial Twitter)', 2023.

meningkatkan literasi keuangan dapat memanage permasalahan keuangan baik secara individu maupun organisasi/perusahaan.

Hasil ini didukung oleh teori literasi keuangan yang dikemukakan oleh Achmad Choerudin at.al. Teori ini berpendapat bahwa literasi keuangan merupakan sebuah kemampuan dalam pengetahuan dan keterampilan untuk memanage permasalahan keuangan. Kesadaran tersebut mempunyai dampak secara jangka panjang bisa menjaga keadaan keuangan untuk tetap normal, stabil, aman, damai serta sejahtera. Sehingga dikatakan literasi keuangan sangat penting bagi masyarakat disector keuangan.[66]

2. Pengaruh Pola Pikir terhadap terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Di Kota Palopo.

Berdasarkan hasil uji parsial mengenai variabel pola pikir, dapat disimpulkan bahwa beban pola pikir berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Palopo. Dimana pada hasil uji statistik t pada variabel Variabel pola pikir memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu 3,766 > 1,984 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 yang artinya H_0 diterima H_2 ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pola pikir berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Palopo.

Hasil ini sama didapatkan pada penelitian oleh Ardianto terdapat pengaruh pola pikir terhadap pencegahan investasi bodong. Hal ini menunjukan bahwa 1,99085 atau 6,326 > 1,99085 dan nilai sig 0,000 < 0,05, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Maka terdapat pengaruh pola pikir terhadap pencegah investasi bodong.

[66] Achmad Choerudin at.al, *Literasi Keuangan*, *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2022, XIX <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>.

Dengan pola pikir yang tepat, seseorang bisa mengambil keputusan investasi yang baik dan tepat dalam berinvestasi dan meraih kesuksesan dalam mengelolah investasinya.[67]

Hal ini didukung oleh teori Tegar Fadillah dkk yang menyatakan bahwa berpikir kritis dalam pengambilan keputusan investasi sangat penting untuk meminimalisir risiko dan meningkatkan potensi keuntungan. Dengan mengidentifikasi tujuan investasi, mengumpulkan dan mengevaluasi informasi, membuat keputusan investasi yang berdasarkan fakta, serta memantau investasi secara teratur, investor dapat berpikir kritis secara efektif dalam pengambilan keputusan ivestasi.[68]

3. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Pikir Terhadap Keputusan Investasi Mayarakat Di Kota Palopo.

Berdsarkan uji F model regresi menunjukkan bahwa, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu35,659 > 2,31 dengan tingkat signifikan yaitu 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuagan dan pola pikir memiliki pengaruh simultan dan signifikan terhadap keputusan investasi karena H_0 ditolak dan H_3 diterima. rumusan hipotesis pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Pola Pikir (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y) Masyarakat Di Kota Palopo. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan tingginya literasi keuangan dan pola pikir yang dimiliki seorang maka akan berpengaruh positif terhadap kepuutusan investasi yang dimiliki oleh seseorang dalam berinvestasi.

---

[67] Ardianto, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Pikir Terhadap Pencegahan Investasi Bodong Pada Nasabah GIA IAIN Palopo', *Skripsi*, 2022.

[68] T. Fadillah, D. A Hakim, and A. A. Nurjannah, 'Pengaruh Critical Thinking Terhadap Mahasiswa Dalam Memilih Keputusan Investasi Saham Yang Tepat', *Prosiding Caption*, 2 (2023), 1–20.

Literasi keuangan dapat membantu manusia agar terhindar dari permasalahan keuangan. Literasi keuangan yang baik dapat membantu dalam memahami hal dilakukan dalam menambil keputusan mengenai keuangan.

Adapun nilai koefisien determinasi yang diperolah sebesar 0,412, hal ini mengandung arti bahwa variabel literasi keuangan (X_1), pola pikir ($X_{2)}$ mempengaruhi keputusan investasi (Y) sebesar 41,2% sedangkan sisannya 58,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa hipotesis yang berbunyi "Literasi Keuangan dan Pola Pikir terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Di Kota Palopo" diterima. Hal ini dapat dilihat dari dengan membandingan F_{hitung} sebesar 35,659 sementara F_{tabel} sebesar 2,31.

Hal ini didukung oleh teori Menurut Rangkuty keputusan investasi lebih dikenal dengan *capital budgeting* atau pengambilan keputusan untuk alokasi modal. Keputusan investasi mencakup kegiatan ekspansi, akuisisi, divestasi, rekapitulisasi aset dan sebagainya.[69] Dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat return yang diharapkan, tingkat risiko, dan hubungan atara return dan risiko.

[69] Rachmad Maldani, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Pt. Pertamina (Persero) Mor I Medan)', *Akuntansi*, 5.3 (2020), 248–53.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil olah data yang telah dilakukan, maka kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mayarakat di Kota Palopo.. Berdasarkan hasil uji dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} 5,428 > nilai t_{tabel} 1,984 dan nilai sig 0,000 < 0,05 H_0 ditolak H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Palopo.
2. Variabel pola pikir secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mayarakat di Kota Palopo. Berdasarkan hasil uji dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} 3,766 > nilai t_{tabel} 1,984 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 H_0 ditolak H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pola pikir berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Palopo.
3. Variabel literasi keuangan dan pola pikir secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) Mayarakat Di Kota Palo po. Berdasarkan nilai F_{hitung} 35,659 > nilai F_{tabel} 2,31 dengan nilai signifikan yaitu 0,000 < 0,05 H_0 ditolak H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan pola pikir berpengaruh positif dan signifikan terhadap

keputusan investasi masyarakat di Kota Palopo.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Kota Palopo

   Diharapkan masyarakat Kota Palopo dapat meningkatkan literasi keuangan mereka melalui pelatihan atau seminar keuangan yang dapat membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan efektif. Memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan memperkuat kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi dan membuat keputusan investasi yang menguntungkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian ini memberikan informasi bahwa literasi keuangan dan pola pikir hanya berpengaruh sebesar 41,2% saja sementar sisannya 58,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Peneliti berharap dalam penelitian selanjunya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, seperti faktor sosial, budaya, atau kebijakan ekonomi lokal

DAFTAR PUSTAKA

0ECD, *Kerangka Kerja Kompetensi Inti Tentang Literasi Keangan Bagi Orang Dewasa INFE G20 / OECD*, 2016

Achmad Choerudin at.al, *Literasi Keuangan, Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2022, XIX <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>

Adzan Noor Bakri dan Ilham, 'Segmentasi Dan Band Positionng Pada Industri Keuangan Syariah Di Indonesia', 05.02 (2015), 1062–83

Al, Andi Asri at, 'Peran Literasi Keuangan', *Improvement*, January, 2021, 39–46

And, R.Heru Kristanto HC, and R. Hendry Gusaptono, *Literasi Keuangan*, 2021

Ardianto, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Pikir Terhadap Pencegahan Investasi Bodong Pada Nasabah GIA IAIN Palopo', *Skripsi*, 2022

Arianti, Baiq Fitri, *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*, *Thesis Common*, 2021 <https://doi.org/10.31237/osf.io/t9szm>

Arno, Abd. Kadir, A Ziaul Assad, 'Peran Otoritas Jasa Kuangan Dalam Mengawasi Resiko Pembiayaan Dalam Investasi "Bodong"', 2.1 (2017), 85–95

Chairani, R., Bestari, M. F. O., & Hidayat, V. S. (2021). Analisa pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Jurnal Sains Sosio Humaniora, 5(1), 691–698.

Cherina Pancha Resyitaa; Rahmawati Khoiriyah, 'Pengaruh Digitalisasi , Literasi Keuangan , Dan Persepsi Risiko', 2.2 (2023), 204–13

Carol S.Dweck, Mindset: The New Psychologi of Success, 2017

Diskominfo, Sejarah Singkat Terbentuknya Kota Palopo, https://palopokota.go.id/blog/ page/sejarah, (Diakses pada tanggal 3 Mei 2024).

Deva ayu prisiliya, Moeljadi, 'Pengaruh Herding Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi', *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3.1 (2022), 10–14 <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.92>

Diah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, 2012) ,12.

Faalih, M. F. Pengaruh iterasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap

Keputusan Investasi(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 9(1). (2020)

Fadillah, T., D. A Hakim, and A. A. Nurjannah, 'Pengaruh Critical Thinking Terhadap Mahasiswa Dalam Memilih Keputusan Investasi Saham Yang Tepat', *Prosiding Caption*, 2 (2023), 1–20

Fellisia, Amanda Audy, 'Skripsi Pengaruh Finansial Technology , Literasi Keuangan , Dan Persepsi Terhadap Keputusan Invesstasi (Studi Kasus Pada Fitur Communities Di Media Sosial Twitter)', 2023

Hamida, Ambas, Muhammad Nur, Alam Muhajir, and Muni Paulus, 'Apakah Inklusi Keuangan Syariah Penting Untuk Kesejahteraan Finansial Rumah Tangga ?', 8089 (2023), 10–20

Hikmah, Hikmah, Mauli Siagian, and Parlindungan Siregar, 'Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Pada Keputusan Investasi Di Batam', *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3.1 (2020), 138–46 <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142>

Intan Khairunnisa, "Ketahui Ciri Perubahan Pola Pikir Pada Seseorang," last modified 2021, https://ketik.unpad.ac.id/posts/1758/ketahui-ciri-perubahan-pola-pikir-pada-seseorang,

Ishak, Ilham, Akbar Sabani, 'Asas Kepatuhan Syariah Dalam Fiansial Teknologi', 8.September (2022), 47–59 <https://doi.org/10.3376/jch.v8i1.542>

Imam Ghozali, "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*", (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2019),45.

Indah Luluk Kadarsih, "*Analisis Pengaruh Persepsi, Keberagaman, Tingkat Pendapatan dan Motivasi Terhadap Pemanfaatan Jasa Di BTN Syariah KCP Semarang*", Skripsi (Salatiga, Insitusi Agama Islam Negeri Salahtiga, 2020), 65-66.

Ibid, hlm. 13 - 17

Ketut, Ni, Yuni Dewantari, I Dewa, Made Endiana, Putu Diah Kumalasari, Fakultas Ekonomi, and others, 'Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan', *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5.1 (2023), 145–57

Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 336-337.

Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018), h. 56.

Loprang, Willie R., Ivonne S. Saerang, and Debry Ch. A Lintong, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua', *Jurnal EMBA*, 10.1 (2022), 1295–1304

Maldani, Rachmad, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Pt. Pertamina (Persero) Mor I Medan)', *Akuntansi*, 5.3 (2020), 248–53

Musdalifah, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir)', 9 (2022), 356–63

M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an, vol. 6 (Jakarta:Lentera Hati, 2002), hlm. 565.

Paningrum, Destina, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*, 2022

Putri Septirahmah, Andini, and Muhammad Rizkha Hilmawan, 'Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat Dan Motivasi, Serta Pola Pikir', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2021), 618–22 <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.602>

Putri, Wilantika Waskito, and Masyhuri Hamidi, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dab Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4.1 (2019), 398–412

Ramlah, Ramlah, Adzan Noor Bakri, and Nurmaya Fitriani Munir, 'Perception of Sharia Banks Comparison Between Baby Boomers Generations and Millennial Generations', *Jurnal Iqtisaduna*, 1.1 (2020), 43 <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v1i1.15849>

Rima Permata Sari, Holilulloh, Hermi Yanzi, 'Faktor-Fktor Yang Mempengaruhi Pola Pokir Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Di Desa Cugung', 8

Satgas pasti, *Satgas Pasti Blokir 1.001 Entisitas Ilegal Di Juni-Juli 2024*, 2024

Syafirda Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jawa Timur: KMB Indonesia, 2022) 53:54.

Sidik Pridana, M.S., *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 195.

Sandra, Lia Alimbudiono, Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan, (Surabaya : CV. Jakad Media Publishing, 2020), 11.

Syarifuddin et, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS,* (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022): 77-78.

Slamet Riyanto et, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Dan Eksperimen* (Yagyakarta: Deepublish, 2020), 143.

S, Salwah. "Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi Produk Pasar Modal di Kota Makassar." *Skripsi Manajemen Universitas Islam Alauddin, Makasar* (2020).

Syafii, Muhammad, 'Analisis Pola Pikir Dan Perilaku Lingkungan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Fkip Unri Terhadap Lingkungan Hidup Di Kampus Fkip Unri', *Jurnal Pendidikan*, 9.1 (2019), 51 <https://doi.org/10.31258/jp.9.1.51-70>

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), 142.

Upadana, I Wayan Yasa Adi, and Nyoman Trisna Herawati, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10.2 (2020), 126 <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>

Yulistiyani, Andriati, Titi Rapini, and Fery Setiawan, 'Analisis Faktor Financial Knowledge, Financial Behavior, Overconfidence, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13.1 (2023), 41–56 <https://doi.org/10.32502/jimn.v13i1.6452>

Yundari, Tri, and Dwi Artati, 'Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen).', *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan*, 2021

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Meneliti

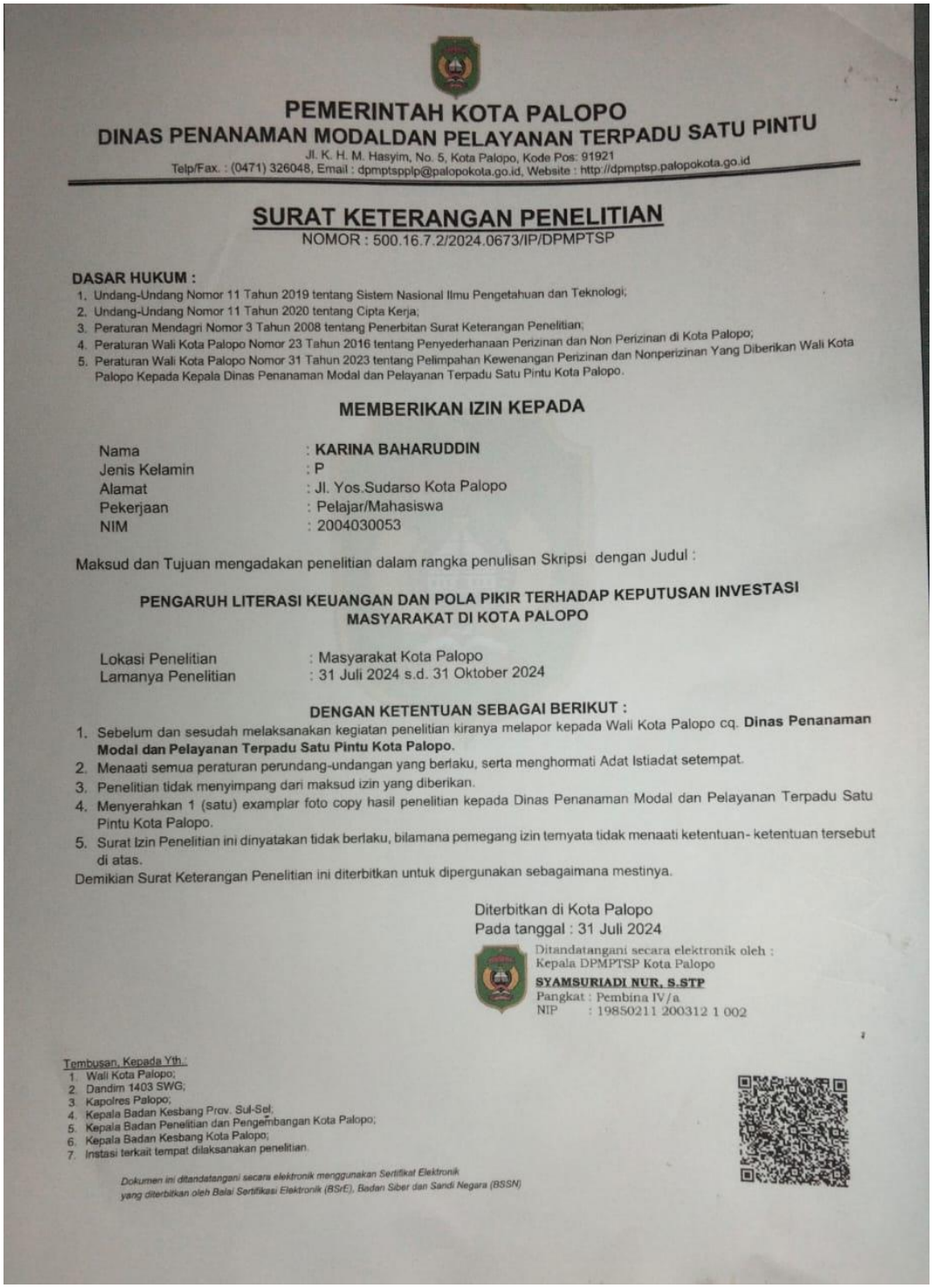

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODALDAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax. : (0471) 326048, Email : dpmptsppIp@palopokota.go.id, Website : http://dpmptsp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2024.0673/IP/DPMPTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: **KARINA BAHARUDDIN**
Jenis Kelamin	: P
Alamat	: Jl. Yos.Sudarso Kota Palopo
Pekerjaan	: Pelajar/Mahasiswa
NIM	: 2004030053

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN POLA PIKIR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MASYARAKAT DI KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian	: Masyarakat Kota Palopo
Lamanya Penelitian	: 31 Juli 2024 s.d. 31 Oktober 2024

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.**
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) examplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan- ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 31 Juli 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan, Kepada Yth.:
1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instasi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Lampiran 2: Kuesioner Penelitian

A. Literasi keuangan (X1)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Pengetahuan					
1.	Saya telah mengetahui perbedaan antara menabung dan berinvestasi				
2.	Saya mengetahui bahwa nilai investasi meningkat atau menurun				
3.	Saya Sadar akan risiko tambahan dari pengambilan keputusan investasi yang tidak tepat				
Keterampilan					
5.	Saya menciptakan cadangan tabungan cair sebelum mempertimbangkan investasi				
6.	Saya membuat keputusan yang Konsisten dengan toleransi risiko, tujuan Dan jangka waktu sebelum berinvestasi				
Sikap					
9.	Saya Percaya diri untuk mempertimbangkan apakah tujuan tertentu dapat dicapai dengan berinvestasi				
10.	Saya mengetahui keuntungan jika memiliki asuransi yakni terhindar dari resiko berinvestasi				
Perilaku					
15.	Saya Memperhitungkan biaya investasi, termasuk biaya keluar, sebelum mengambil keputusan				
16.	Saya telah Mengambil langkah-langkah untuk membuat keputusan yang tepat dan mengendalikan respons emosional ketika membuat keputusan investasi				

B. Pola pikir(X2)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Pola pikir tetap					
18.	Saya percaya bahwa kemampuan saya dalam investasi tidak bisa banyak berubah				
19.	Saya merasa tidak perlu belajar lebih banyak tentang investasi karena saya sudah tahu yang saya butuhkan				
Pola pikir berkembang					
20.	Saya yakin bahwa saya bisa meningkatkan kemapuan investasi saya dengan belajar lebih banyak				
21.	Saya selalu mencari informasi baru untuk meningkatkan strategi investasi saya				
Pola pikir positif					
22.	Saya optimis bahwa investasi saya akan memberikan hasil yang banyak				
23.	Saya melihat kegagalan dalam investasi sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang				
Pola pikir negatif					
24.	Saya sering khawatif bahwa investasi saya akan rugi				
25.	Saya merasa takut untuk mengambil risiko dalam investasi				
Pola pikir proaktif					
26.	Saya selalu mencari peluang investasi baru secara aktif				
27.	Saya membuat keputusan investasi berdasarkan analisis yang mendalam				
Pola pikir reaktif					
28.	Saya hanya membuat keputusan investasi setelah mendengarkan pendapat orang lain				
29.	Saya sering merespons fluktuasi pasar tanpa melakukan analisis yang mendalam				

C. Keputusan investasi (Y)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Return / tingkat pengembalian					
30.	Saya mengutamakan return dari produk investasi yang saya pilih.				
31	Saya berusaha mencari berbagai macam informasi penting dari berbagai pihak untuk mengetahui return yang akan saya terima.				
Risk					
32.	Saya mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan diterima sebelum menentukan pilihan investasi.				
33.	Saya dapat mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi				
The Time Factor					
34.	Saya menyeleksi jangka waktu dan pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan risiko				
35.	Meyakini diri sendiri mampu menyelesaikan persoalan keuangan				

Lampiran 3 : Tabulasi Jawaban Responden

VARIABEL LITERASI KEUANGAN (X1)									TOTAL
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1,7	X1.8	X1.9	
4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
3	3	2	3	3	4	3	3	2	26
3	2	4	3	3	3	4	4	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	4	3	3	3	4	3	3	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	3	4	3	4	4	2	4	3	31
3	3	3	4	3	4	3	4	4	31
3	4	2	4	3	2	4	1	3	26
3	2	2	2	2	3	4	3	3	24
3	2	2	2	2	3	4	3	3	24
3	4	2	3	3	3	3	3	3	27
3	3	4	3	3	4	3	3	3	29
4	2	4	2	3	4	4	4	4	31
4	2	4	2	4	2	4	4	4	30
4	2	4	2	3	2	4	4	4	29
3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
3	3	3	3	4	3	4	3	4	30

2	2	2	2	3	3	2	2	3	21
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	2	3	3	4	3	2	3	27
3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
4	2	4	4	4	4	4	4	4	34
3	3	3	3	3	2	2	3	2	24
2	1	2	3	3	2	3	2	1	19
4	3	4	2	3	4	4	3	4	31
3	3	4	2	2	3	3	4	3	27
3	3	4	3	3	4	3	4	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	2	4	3	4	2	3	2	26
3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
4	3	3	3	3	4	3	3	3	29
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
2	1	3	2	2	4	4	3	4	25
4	1	3	3	3	4	3	3	3	27
3	1	3	3	1	1	4	4	2	22
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

3	3	2	3	3	3	2	3	3	25
1	4	2	3	1	1	1	1	1	15
1	2	2	4	3	3	1	3	3	22
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	4	4	3	1	2	3	2	25
3	3	3	3	3	3	2	2	3	25
4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	2	3	3	2	3	4	3	26
1	2	4	4	2	2	1	3	3	22
3	4	4	3	3	3	4	3	3	30
2	2	2	2	2	2	2	3	3	20
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	4	3	4	4	30
3	3	4	4	3	3	3	4	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	3	3	3	3	3	3	3	4	29
3	3	3	4	3	3	4	3	4	30
4	3	4	3	4	4	4	4	4	34

4	4	4	3	4	4	3	4	3	33
4	4	4	3	3	4	4	3	3	32
2	3	3	4	4	3	4	3	3	29
2	2	3	3	3	3	3	3	3	25
4	4	4	2	4	4	2	2	4	30
2	2	3	2	4	4	3	3	3	26
3	3	4	2	3	1	3	3	2	24
3	2	4	4	3	3	3	3	3	28
3	3	4	3	1	2	4	4	3	27
3	3	3	4	3	4	3	4	4	31
3	2	3	4	4	4	4	3	3	30
3	2	4	3	3	3	3	3	3	27
2	2	3	3	4	3	3	3	3	26
3	2	4	4	4	4	4	4	4	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	2	4	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
2	3	3	3	3	2	3	3	2	24
3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
3	3	2	2	3	3	2	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

2	2	3	3	3	3	3	3	3	25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	4	4	4	4	2	4	4	32
3	3	3	4	3	4	3	3	3	29
3	1	3	1	2	1	3	1	4	19
4	3	4	3	3	3	3	4	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
3	3	3	4	3	3	4	3	3	29

VARIABEL POLA PIKIR (X2)												TOTAL
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	
3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	35
3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	36
2	1	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	34
2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	32
4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	43
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	34

3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	35
3	4	3	3	3	3	1	1	3	4	3	2	33
2	4	3	4	3	1	2	3	4	4	3	3	36
4	1	4	3	4	3	2	2	3	3	4	2	35
4	1	4	3	4	3	2	2	3	3	4	2	35
3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	31
2	2	4	4	3	3	2	2	3	4	2	2	33
2	1	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	35
2	1	4	4	2	4	2	4	4	4	1	2	34
1	1	4	4	4	4	2	2	2	3	1	2	30
2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	30
2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	32
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	32
2	2	3	3	2	3	1	3	4	3	2	2	30
2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	1	1	36
3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	35
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	44
3	1	4	3	3	4	2	2	4	4	2	2	34
3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	32
4	4	2	2	3	3	4	4	3	2	3	1	35
2	2	4	3	3	4	4	1	3	3	2	1	32
4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	35
3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	41
2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	28
2	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	36
3	1	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	37
3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	42
2	2	4	4	3	3	2	2	3	4	1	1	31
3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	36
1	1	1	1	4	1	4	1	3	1	1	1	20

1	1	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	32
1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	32
2	2	1	3	1	4	4	3	3	1	2	2	28
3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	33
3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	37
3	3	2	4	3	1	2	2	3	2	3	3	31
2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	32
2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	34
3	1	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	38
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	1	3	35
2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	1	38
3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	37
2	1	4	4	2	4	2	3	3	3	1	2	31
3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
2	2	4	4	3	4	1	2	3	3	3	2	33
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	31
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	39
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	45
3	2	4	3	4	4	2	2	3	4	3	2	36
3	1	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	37
2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	33
2	1	4	4	2	4	4	4	4	4	1	1	35
4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	38
2	1	4	4	4	4	2	3	3	4	1	2	34
3	1	3	4	3	4	1	2	3	3	1	2	30

2	1	4	4	4	4	3	3	3	4	1	1	34
2	2	3	3	4	3	2	1	1	3	1	1	26
4	2	3	3	4	4	2	1	4	3	3	2	35
2	1	4	4	4	4	2	1	3	4	1	1	31
2	1	4	4	3	4	3	3	3	3	1	2	33
2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	1	1	36
2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	1	1	35
2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	32
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	31
2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34
4	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	34
3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	30
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
1	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	35
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	33
3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34
2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	1	2	35
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	31
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	35
2	2	4	4	3	4	3	2	3	3	1	2	33
2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	29
2	2	4	4	3	4	2	2	3	3	1	2	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37

VARIABEL KEPUTUSAN INVESTASI (Y)						TOTAL
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
3	3	4	3	3	3	19
3	3	4	2	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	4	3	19
3	3	3	3	3	4	19
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	3	4	3	20
3	3	4	3	3	4	20
3	2	4	4	3	3	19
4	4	4	2	3	4	21
4	4	4	2	3	4	21
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	2	3	4	21
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	2	17
3	3	3	4	4	4	21
3	3	3	2	3	1	15
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	2	3	4	19
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	2	3	3	17
3	3	2	3	2	3	16
3	4	3	3	3	3	19
3	3	3	3	3	4	19
3	3	4	4	3	4	21
2	3	3	3	3	3	17

3	4	3	3	3	4	20
3	3	4	3	3	3	19
2	3	3	3	3	3	17
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	4	3	4	21
2	4	4	4	3	4	21
3	3	3	3	3	3	18
1	3	2	1	2	2	11
3	3	4	3	2	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	2	2	3	3	3	16
2	3	3	3	3	3	17
1	1	1	2	2	2	9
3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	2	3	2	18
1	1	2	3	3	2	12
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	3	3	3	21
2	3	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	3	3	4	21
2	1	2	1	3	3	12
4	3	3	3	3	3	19
3	3	3	2	3	2	16
2	3	3	3	3	3	17
3	3	3	3	3	3	18
2	3	4	4	3	3	19
4	4	4	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	4	4	4	21

4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	3	3	3	19
3	3	4	3	3	3	19
3	3	4	3	3	3	19
4	4	4	2	4	4	22
4	4	4	2	2	4	20
4	4	4	3	3	4	22
3	4	3	2	1	3	16
3	3	4	3	3	3	19
2	2	3	3	4	2	16
3	3	4	3	3	3	19
2	4	4	4	4	4	22
3	3	3	3	3	2	17
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	3	4	3	3	4	21
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	2	17
4	4	4	4	4	4	24
2	3	4	3	3	4	19
3	3	3	3	3	3	18
1	3	3	3	3	3	16
3	4	4	3	3	3	20
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	3	3	3	20
3	3	3	3	3	3	18

3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	2	3	3	17
4	3	3	3	3	2	18
3	3	3	3	3	3	18

Lampiran 4 : Dokumentasi Saat Meneliti

TRIA

Lampiran 5 : Hasil uji validitas dan reliability

A. Literasi Keuangan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.381**	.530**	.104	.455**	.447**	.505**	.486**	.518**	.746**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.302	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.381**	1	.204*	.379**	.341**	.315**	.072	.148	.160	.522**
	Sig. (2-tailed)	.000		.042	.000	.001	.001	.475	.142	.112	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.530**	.204*	1	.232*	.387**	.272**	.363**	.582**	.453**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000	.042		.020	.000	.006	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.104	.379**	.232*	1	.414**	.338**	.132	.353**	.148	.522**
	Sig. (2-tailed)	.302	.000	.020		.000	.001	.191	.000	.142	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.455**	.341**	.387**	.414**	1	.584**	.275**	.381**	.479**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.006	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.447**	.315**	.272**	.338**	.584**	1	.289**	.431**	.542**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.006	.001	.000		.004	.000	.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.505**	.072	.363**	.132	.275**	.289**	1	.418**	.490**	.597**
	Sig. (2-tailed)	.000	.475	.000	.191	.006	.004		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.486**	.148	.582**	.353**	.381**	.431**	.418**	1	.474**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000	.142	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	.518**	.160	.453**	.148	.479**	.542**	.490**	.474**	1	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.112	.000	.142	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTALX1	Pearson Correlation	.746**	.522**	.671**	.522**	.725**	.721**	.597**	.713**	.711**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	9

B. Pola pikir (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.484**	-.075	.007	.186	-.007	.033	.115	.104	.080	.587**	.497**	.606**
	Sig. (2-tailed)		.000	.459	.946	.064	.947	.741	.254	.303	.428	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.484**	1	-.298**	-.130	.015	-.180	.325**	.246*	.058	-.042	.506**	.427**	.538**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.197	.885	.074	.001	.013	.566	.675	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	-.075	-.298**	1	.586**	.177	.557**	-.119	.023	.216*	.631**	-.114	-.065	.363**
	Sig. (2-tailed)	.459	.003		.000	.078	.000	.237	.819	.031	.000	.258	.518	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.007	-.130	.586**	1	.065	.325**	-.124	.205*	.294**	.547**	-.157	.003	.387**
	Sig. (2-tailed)	.946	.197	.000		.518	.001	.219	.041	.003	.000	.118	.973	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.186	.015	.177	.065	1	.065	-.038	-.221*	-.095	.252*	.117	-.004	.243*
	Sig. (2-tailed)	.064	.885	.078	.518		.523	.705	.027	.348	.012	.246	.966	.015
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	-.007	-.180	.557**	.325**	.065	1	.042	.083	.164	.369**	-.143	-.069	.337**

	Sig. (2-tailed)	.947	.074	.000	.001	.523		.677	.412	.103	.000	.155	.496	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.033	.325**	-.119	-.124	-.038	.042	1	.397**	.177	-.030	.101	.049	.369**
	Sig. (2-tailed)	.741	.001	.237	.219	.705	.677		.000	.078	.770	.319	.631	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	.115	.246*	.023	.205*	-.221*	.083	.397**	1	.398**	.279**	.013	.172	.496**
	Sig. (2-tailed)	.254	.013	.819	.041	.027	.412	.000		.000	.005	.896	.086	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.9	Pearson Correlation	.104	.058	.216*	.294**	-.095	.164	.177	.398**	1	.406**	.085	.024	.445**
	Sig. (2-tailed)	.303	.566	.031	.003	.348	.103	.078	.000		.000	.401	.811	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.10	Pearson Correlation	.080	-.042	.631**	.547**	.252*	.369**	-.030	.279**	.406**	1	.000	.020	.554**
	Sig. (2-tailed)	.428	.675	.000	.000	.012	.000	.770	.005	.000		1.000	.844	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.11	Pearson Correlation	.587**	.506**	-.114	-.157	.117	-.143	.101	.013	.085	.000	1	.597**	.557**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.258	.118	.246	.155	.319	.896	.401	1.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.12	Pearson Correlation	.497**	.427**	-.065	.003	-.004	-.069	.049	.172	.024	.020	.597**	1	.553**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.518	.973	.966	.496	.631	.086	.811	.844	.000		.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTALX2	Pearson Correlation	.606**	.538**	.363**	.387**	.243*	.337**	.369**	.496**	.445**	.554**	.557**	.553**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.015	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.655	12

C. Keputusan Investasi (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTALY
Y.1	Pearson Correlation	1	.606**	.478**	.185	.259**	.403**	.711**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.065	.009	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.606**	1	.635**	.214*	.218*	.498**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.033	.029	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.478**	.635**	1	.321**	.368**	.528**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100

Y.4	Pearson Correlation	.185	.214*	.321**	1	.556**	.409**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.065	.033	.001		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.259**	.218*	.368**	.556**	1	.368**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.009	.029	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	.403**	.498**	.528**	.409**	.368**	1	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTALY	Pearson Correlation	.711**	.758**	.786**	.618**	.618**	.758**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	6

Lampiran 6 : Hasil Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.99066235
Most Extreme Differences	Absolute		.159
	Positive		.159
	Negative		-.132
Test Statistic			.159
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.010[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.008
		Upper Bound	.013

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

B. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.840	1.873		2.051	.043		
	Literasi keuangan	.284	.052	.456	5.428	.000	.841	1.189
	Pola pikir	.207	.055	.317	3.766	.000	.841	1.189

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

C. Uji Heterokedastisitas

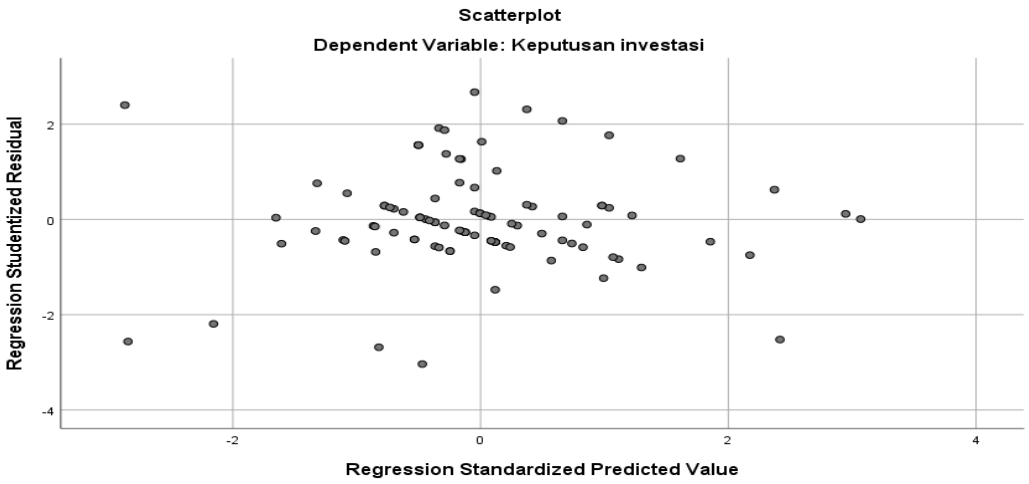

D. Uji Heterokedastisitas Glejser

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.294	1.322		1.735	.086
	Literasi keuangan	-.066	.037	-.195	-1.789	.077
	Pola pikir	.026	.039	.074	.675	.501

a. Dependent Variable: ABRESID

Lampiran 7 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.840	1.873		2.051	.043
	Literasi keuangan	.284	.052	.456	5.428	.000
	Pola pikir	.207	.055	.317	3.766	.000

a. Dependent Variable: Keputusan investasi

Lampiran 8 : Hasil Uji Hipotesis

A. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.840	1.873		2.051	.043
	Literasi keuangan	.284	.052	.456	5.428	.000
	Pola pikir	.207	.055	.317	3.766	.000

a. Dependent Variable: Keputusan investasi

B. Uji Simultas (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	288.439	2	144.220	35.659	.000[b]
	Residual	392.311	97	4.044		
	Total	680.750	99			

a. Dependent Variable: Keputusan investasi

b. Predictors: (Constant), Pola pikir, Literasi keuangan

C. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651[a]	.424	.412	2.011

a. Predictors: (Constant), Pola pikir, Literasi keuangan

b. Dependent Variable: Keputusan investasi

Lampiran 9 : Tabel Distribusi

a. Tabel Distribusi R

DF = n-2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	[illegible]	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211
101	0.1630	[illegible]	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875

b. Tabel Distribusi T

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	[illegible]	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

c. Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 10 : Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Pikir Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Kota Palopo.

Yang ditulis oleh:

Nama	: Karina Baharuddin
Nim	: 20 0403 0053
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diuji pada sidang ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing

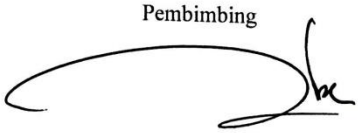

Mursyid, S.Pd., M.M.

Tanggal:

Lampiran 11 : Nota Dinas Pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :
Hal : skripsi an. Karina Baharuddin

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo
Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Karina Baharuddin
NIM	: 20 0403 0052
Program Studi	: Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Pikir Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Di Kota Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah.*

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya

wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing

Mursyid, S.Pd., M.M.
Tanggal:

Lampiran 12 : Halaman Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Pikir Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Di Kota Palopo yang ditulis oleh Karina Baharuddin (NIM) 20 0403 0053 Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu tanggal 20 November 2024 bertepatan dengan 18 Jumadil, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI ( )
   Ketua Sidang/Penguji
   Tanggal :
2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I ( )
   Sekretaris Sidang/Penguji
   Tanggal :
3. Edi Indra Setiawan , S.E., M.M. ( )
   Penguji I
   Tanggal :
4. Andi Musniwan Kasman, S.E., M.M. ( )
   Penguji II
   Tanggal :
5. Mursyid, S.Pd., M.M ( )
   Pembimbing Utama/Penguji
   Tanggal :

Lampiran 1 : Surat Keterangan Lulus Mengaji

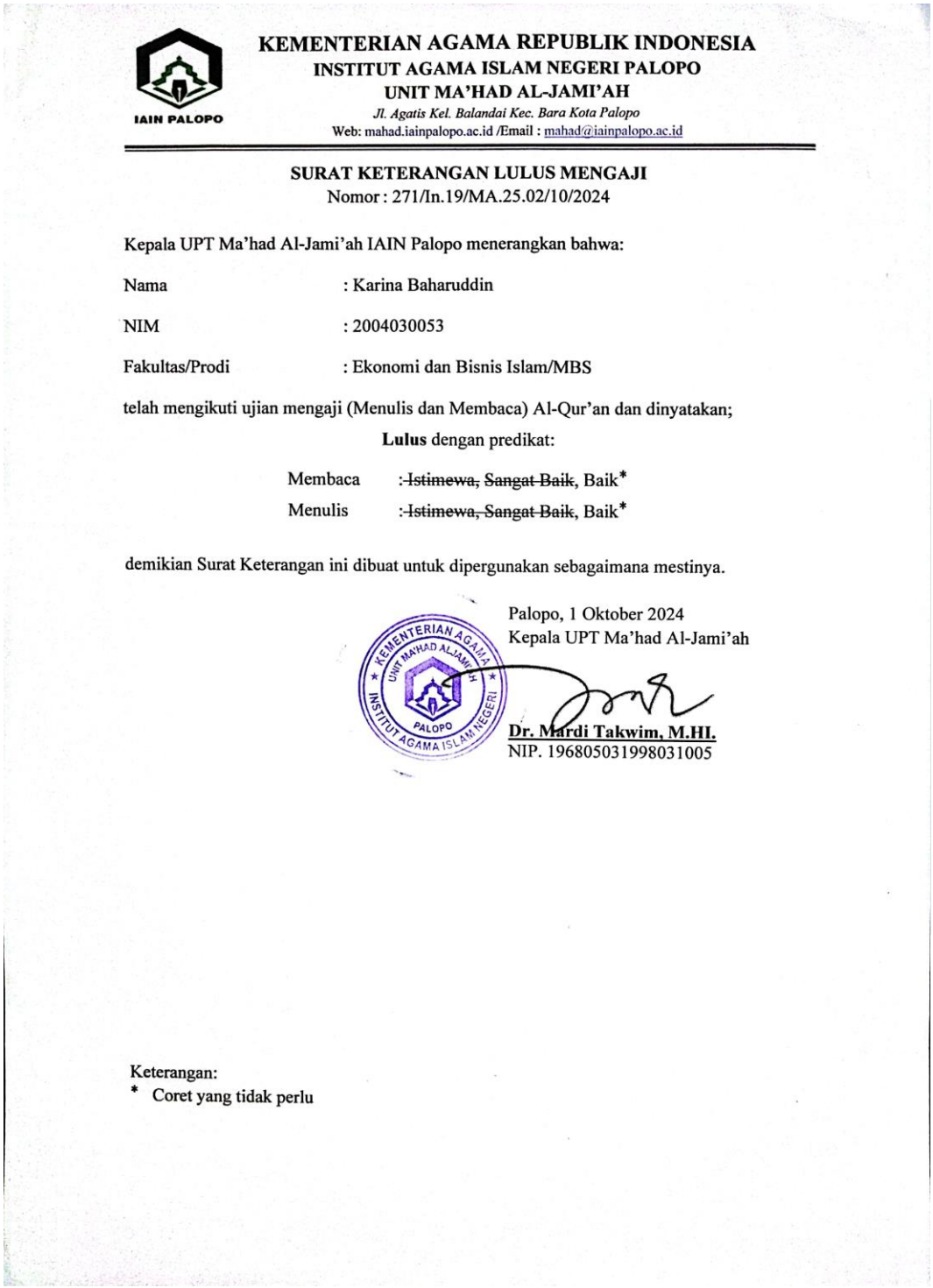

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
UNIT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo
Web: mahad.iainpalopo.ac.id /Email : mahad@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MENGAJI
Nomor : 271/In.19/MA.25.02/10/2024

Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo menerangkan bahwa:

Nama : Karina Baharuddin

NIM : 2004030053

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/MBS

telah mengikuti ujian mengaji (Menulis dan Membaca) Al-Qur'an dan dinyatakan;

Lulus dengan predikat:

Membaca : ~~Istimewa,~~ ~~Sangat Baik,~~ Baik*
Menulis : ~~Istimewa,~~ ~~Sangat Baik,~~ Baik*

demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 1 Oktober 2024
Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah

Dr. Mardi Takwim, M.HI.
NIP. 196805031998031005

Keterangan:
* Coret yang tidak perlu

Lampiran 14 : Sertifikat Ma'had

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahadah

Nomor : In.19/PP/UPT/MA'HAD AL-JAMI'AH/ 690 /VII/2021

Diberikan kepada :

KARINA BAHARUDDIN
NIM : 20 0403 0053

Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Juli Dua Ribu Dua Puluh Satu

Rektor IAIN Palopo

Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004

Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP 19680503 199803 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

TRANSKRIP NILAI
MAHASISWA PROGRAM MA'HAD AL-JAMI'AH

N A M A : **KARINA BAHARUDDIN**
N I M : **20 0403 0053**
FAK/PRODI : FEBI/MBS B

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Tahsinul Qiro'ah	I	90	A
2	Fiqih Ibadah	I	86	A-
RATA-RATA			88,00	

Predikat Kelulusan : Amat Baik / Baik / Cukup / Kurang

Palopo, 4 Juli 2021
Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP 19680503 199803 1 005

Lampiran 15 : Sertifikat PBAK

No. 0391/In.19/PP.PBAK/09/2020
MBS

IAIN PALOPO

PBAK 2020

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA:

Karina Baharuddin

sebagai:

PESERTA

pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK)

"Membangun Cara Berpikir Moderat yang Berintegrasi Keilmuan Berciri Kearifan Lokal untuk Menjaga NKRI Berdasarkan Pancasila"

yang dilaksanakan pada hari Ahad s.d Selasa 13-15 September 2020
di Institut Agama Islam Negeri Palopo

Rektor IAIN Palopo,

Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

Ketua Panitia,

Muhammad Ilyas, S.Ag., MA.

Lampiran 16 : Sertifikat TOEFL

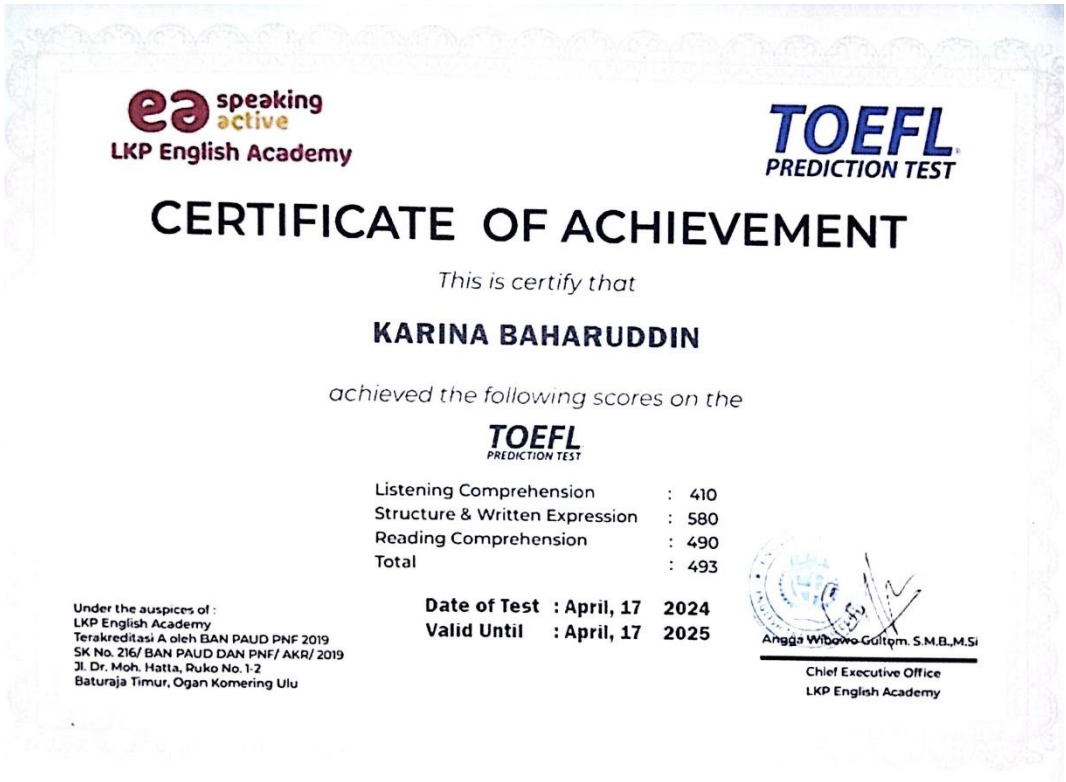

speaking active
LKP English Academy

TOEFL PREDICTION TEST

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is certify that

KARINA BAHARUDDIN

achieved the following scores on the

TOEFL PREDICTION TEST

Listening Comprehension	:	410
Structure & Written Expression	:	580
Reading Comprehension	:	490
Total	:	493

Date of Test : April, 17 2024
Valid Until : April, 17 2025

Under the auspices of :
LKP English Academy
Terakreditasi A oleh BAN PAUD PNF 2019
SK No. 216/ BAN PAUD DAN PNF/ AKR/ 2019
Jl. Dr. Moh. Hatta, Ruko No. 1-2
Baturaja Timur, Ogan Komering Ulu

Angga Wibowo Gultom, S.M.B.,M.Si
Chief Executive Office
LKP English Academy

Lampiran 17 : Bukti Pembayaran UKT

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914
Email: febi@iainpalopo.ac.id; *Website*: https://febi.iainpalopo.ac.id/

BUKTI PEMBAYARAN UKT
No : 0283/In.19/PKBLU/FEBI/01/2025

Nama	: KARINA BAHARUDDIN
NIM	: 2004030053
PRODI	: MBS
UKT	: 400.000
Semester	: IX (Sembilan)
Tahun Akademik	: 2024-2025
Keterangan	: Lunas Pembayaran UKT pada Semester I - IX

Palopo, 30 Januari 2025
Pengelola Keuangan BLU
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Moh. Eddy Suhardin, S.Kom.

Lampiran 18 : Cek Plagiasi

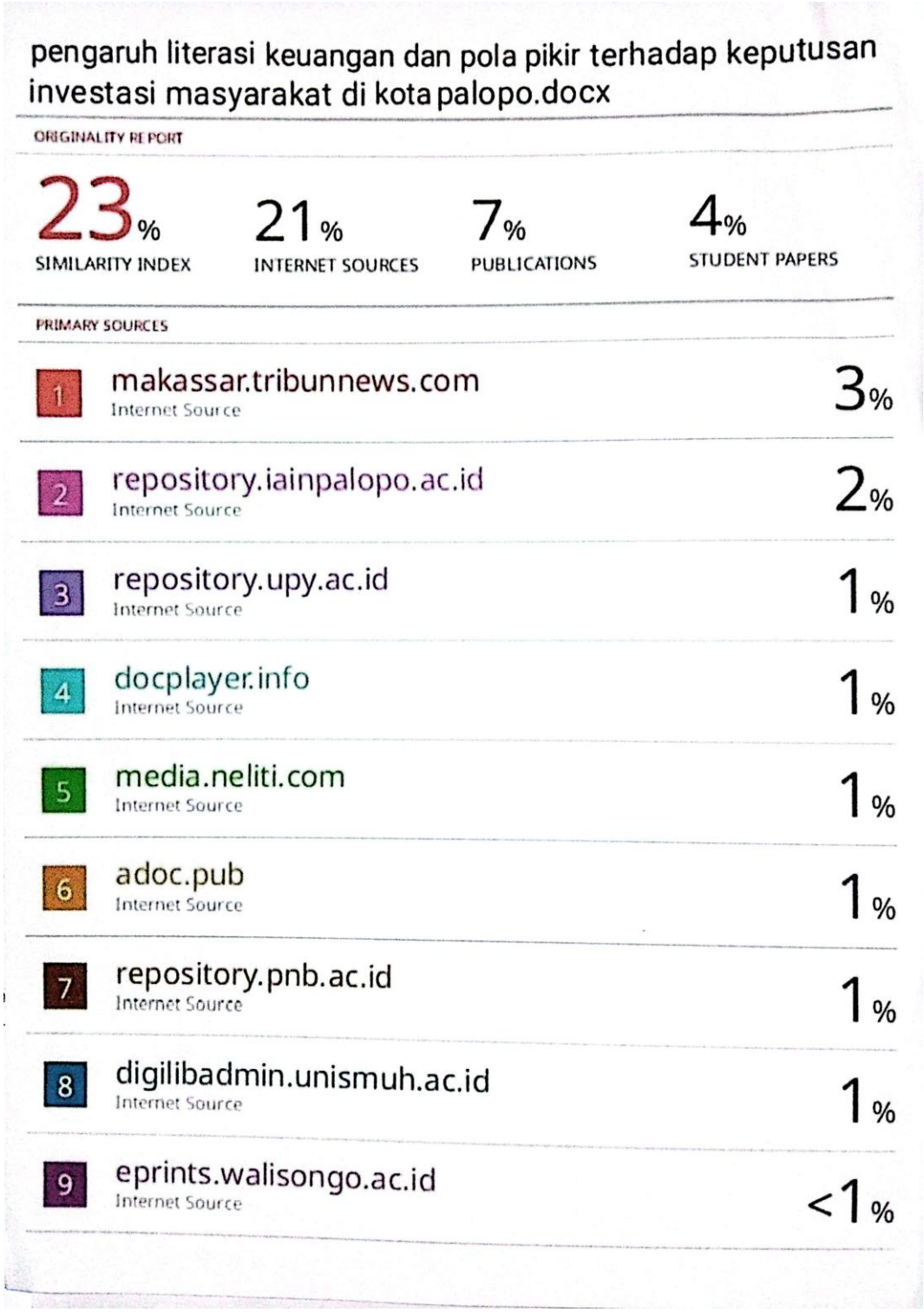

pengaruh literasi keuangan dan pola pikir terhadap keputusan investasi masyarakat di kota palopo.docx

ORIGINALITY REPORT

23%	21%	7%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	makassar.tribunnews.com Internet Source	3%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
3	repository.upy.ac.id Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	media.neliti.com Internet Source	1%
6	adoc.pub Internet Source	1%
7	repository.pnb.ac.id Internet Source	1%
8	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%

RIWAYAT HIDUP

Karina Baharuddin, lahir di Palopo 22 November 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Baharuddin dan ibu Santi. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl.Yos.Sudarso Kota Palopo Sulawesi Selatan, Adapun pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu dimulai dari pendidikan sekolah tingkat dasar, tepatnya di SDN 5 Salamae, dan dinyatakan tamat pada tahun 2014. Kemudian ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMP, tepatnya di SMPN 7 Palopo dan dinyatakan tamat pada tahun 2017. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMA, tepatnya di SMKN 1 Palopo dan dinyatakan lulus pada tahun 2020. Pada akhir tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Peneliti memilih untuk melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada akhirnya peneliti membuat tugas akhir Skripsi untuk menyelesaikan pendidikan dibangku perkuliahan dengan judul skripsi "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pola Pikir terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Di Kota Palopo".